



LAPORAN PENELITIAN

Judul

**Pengaruh Frekuensi Nonton Acara Televisi Dan
Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi
Belajar Siswa Sekolah Dasar
Di Kabupaten Semarang**

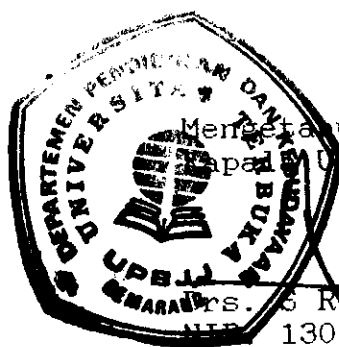
Oleh

Tim Peneliti

**Universitas Terbuka
Lembaga Penelitian
Pusat Studi Indonesia
Tahun 1997**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN PSI - UT

1. a. Judul Penelitian : PENGARUH FREKUENSI NONTON ACARA TELEVISI DAN BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN SEMARANG
- b. Bidang Penelitian : Bidang Pendidikan
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Drs. Badjuri, S.Pd.
- b. NIP : 131106340
- c. Golongan Kepangkatan : Penata Muda Tk. I/IIIb
- d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- e. Fakultas/Unit Kerja : FKIP/UPBJJ-UT Semarang
3. Anggota Tim Peneliti
- a. Jumlah anggota : 4 orang
- b. Nama Anggota /NIP/Gol. Kepangkatan :
- 1) Drs. Bambang Dalyono/131125635/Penata/IIIc
- 2) Drs. Suparman, S.Pd./130894505/Penata/IIIc
- 3) Dra. Sri Kadarwati, S.Pd./131284198/Penata/IIIc
- 4) Drs. Slamet, S.Pd./130322225/Penata Md.Tk.I/IIIb
4. Lama Penelitian : 5 bulan
5. Biaya Penelitian : Rp. 3.770.000,00 (tiga juta tiga ratus tujuh puluh ribu rupiah)



Mengesahkan
Kepala UPBJJ-UT Semarang

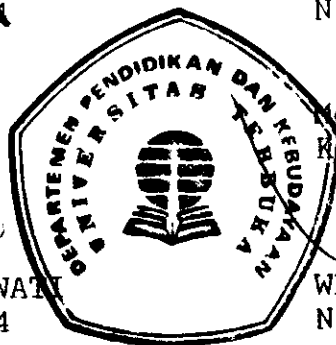
Drs. SRIYADI
NIP. 130121574

Semarang, Agustus 1997
Ketua Peneliti

Drs. BADJURI, S.Pd.
NIP. 131106340

Menyetujui
Kepala PSI-UT

Dr. TIAN BELAWATI
NIP. 131569974



Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian UT

WBP. SIMANJUTAK, M.Ed.Ph.D.
NIP. 130212017

ABSTRAK

BADJURI DKK. 1997. Pengaruh Frekuensi Nonton Acara Televisi dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang. Penelitian. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh frekuensi nonton acara televisi dan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa, serta untuk mengetahui sejauh mana pengaruh frekuensi nonton acara televisi terhadap prestasi belajar, dan pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar.

Penelitian ini adalah penelitian ex-post facto. Populasi adalah siswa SD di Kabupaten Semarang dengan sampel sebanyak 10 Kecamatan, masing-masing Kecamatan diambil dua SD yang mewakili SD di kota dan SD di desa, dan setiap SD diambil semua siswa mulai kelas IV sampai kelas VI, sehingga jumlah sampel secara total lebih kurang 1500 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh frekuensi nonton acara televisi dan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa SD di Kabupaten Semarang Cawu II tahun 1997. Tetapi secara sendiri-sendiri variabel bimbingan orang tua tidak mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan variabel frekuensi nonton televisi mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa 1,6 persen variansi prestasi belajar siswa ditentukan oleh variansi frekuensi nonton acara televisi dan bimbingan orang tua secara bersama-sama.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
1. Definisi Operasional Variabel.....	5
2. Pokok Permasalahan.....	5
3. Pendekatan dan Konsep.....	6
4. Asumsi Dasar.....	6
5. Lingkup Penelitian.....	7
6. Hipotesis.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Pengaruh Acara Televisi Terhadap Anak.....	9
1. Tentang TV dan Anak.....	9
2. Tayangan TV Kurang Perhatikan Aspek Pendidikan Anak.....	11
3. Antisipasi Terhadap Berbagai Siaran TV.....	13
4. Waspada dan Temani Anak Saat Menonton TV...	14

B. Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak.....	16
1. Pengertian Bimbingan.....	16
2. Manfaat Bimbingan Orang Tua Terhadap Anak Yang Belajar.....	17
C. Prestasi Belajar.....	19
TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	20
A. TUJUAN PENELITIAN.....	20
B. KONTRIBUSI/MANFAAT PENELITIAN.....	21
METODE PENELITIAN.....	22
A. Variabel Penelitian.....	22
B. Model dan Rancangan Penelitian.....	22
C. Instrumen Penelitian.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Metode Analisa data.....	24
1. Analisis Instrumen.....	24
2. Analisis Pengujian Normalitas Data.....	25
3. Analisa Hasil Penelitian.....	26
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Penyajian Hasil Analisa Data.....	28
B. Pembahasan.....	36
KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	43
RIWAYAT HIDUP PENELITI.....	83
INSTRUMEN KUESIONER.....	84
A. Kuesioner Bimbingan Orang Tua.....	85
B. Kuesioner Frkuensi Nonton Acara TV.....	88

No.	Tabel	Judul	Halaman
11.	C ₃	Perhitungan Deskriptif frekuensi prestasi belajar.....	59
12.	D ₁	Uji normalitas data frekuensi nonton acara televisi.....	61
13.	D ₂	Uji normalitas data bimbingan orang tua.....	65
14.	D ₃	Uji normalitas data prestasi belajar.....	72
15.	E ₁	Uji lineritas data frekuensi nonton acara televisi terhadap prestasi belajar.....	72
16.	E ₂	Uji lineritas data bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar.....	73
17.	E ₃	Uji lineritas data bimbingan orang tua dan nonton acara televisi terhadap prestasi belajar.....	74
18.	E ₆	Uji determinasi antara frekuensi nonton acara televisi dan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar.....	77
19.	F ₁	Analisis kasus frekuensi nonton acara televisi terhadap prestasi belajar.....	81
20.	F ₂	Analisis kasus frekuensi bimbingan orang tua terhadap....	84

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul	Halaman
1.	A ₁ Prosentase data hasil penelitian variabel frekuensi nonton acara televisi.....	46
2.	A ₂ Prosentase data hasil penelitian variabel bimbingan prang tua.....	47
3.	A ₃ Prosentase data hasil penelitian variabel prestasi belajar.....	59
4.	B ₁ Hasil perhitungan pertama validitas angket frekuensi nonton acara televisi.....	52
5.	B ₂ Hasil perhitungan kedua validitas angket frekuensi nonton acara televisi.....	53
6.	B ₃ Hasil perhitungan ketiga validitas angket frekuensi nonton acara televisi.....	54
7.	B ₄ Hasil perhitungan reabilitas angket frekuensi nonton acara televisi dan bimbingan orang tua....	55
8.	B ₅ Hasil perhitungan reliabilitas angket frekuensi nonton acara televisi dan bimbingan orang tua....	56
9.	C ₁ Perhitungan deskriptif frekuensi nonton acara televisi.....	59
10.	C ₂ Perhitungan deskriptif frekuensi bimbingan orang tua.....	58

No.	Lampiran	Judul	Halaman
11.	C ₃	Perhitungan Deskriptif frekuensi prestasi belajar.....	59
12.	D ₁	Uji normalitas data frekuensi nonton acara televisi.....	61
13.	D ₂	Uji normalitas data bimbingan orang tua.....	65
14.	D ₃	Uji normalitas data prestasi belajar.....	72
15.	D ₄	Kurva uji normalitas data frekuensi nonton acara televisi.....	72
16.	D ₅	Kurva uji normalitas data bimbingan orang tua.....	73
17.	D ₆	Kurva uji normalitas data prestasi belajar.....	74
18.	E ₁	Uji lineritas data frekuensi nonton acara televisi terhadap prestasi belajar.....	77
19.	E ₂	Uji lineritas data bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar.....	81
20.	E ₃	Uji lineritas data bimbingan orang tua dan nonton acara televisi terhadap prestasi belajar.....	84
21.	E ₄	Uji lineritas data frekuensi nonton acara televisi terhadap prestasi belajar.....	

No.	Lampiran	Judul	Halaman
22.	E ₅	Uji lineritas data bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar.....	
23.	E ₆	Uji determinasi antara frekuensi nonton acara televisi dan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar.....	77
24.	F ₁	Analisis kasus frekuensi nonton acara televisi terhadap prestasi belajar.....	81
25.	F ₁	Analisis kasus frekuensi bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar.....	84

DAFTAR GAMBAR

No.	Tabel	Judul	Halaman
1.	D ₄	Kurva uji normalitas data frekuensi nonton acara televisi.....	65
2.	D ₅	Kurva uji normalitas data bimbingan orang tua.....	69
3.	D ₆	Kurva uji normalitas data prestasi belajar.....	73
4.	E ₁	Kurva uji lineritas data frekuensi nonton acara televisi terhadap prestasi belajar.....	78
5.	E ₂	Kurva uji lineritas data bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar.....	79

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan salah satu asset yang berpengaruh penting dalam pembentukan sumber daya manusia. Pengembangan nalar dan wawasan anak didik dapat ditempuh dalam berbagai bidang penganjuran melalui suatu proses pendidikan baik formal, non formal maupun informal. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini semakin dirasakan. Bahkan kedua faktor tersebut merupakan indikator utama tingkat perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Kemajuan seperti ini memberikan amanat khususnya untuk mempersiapkan dan membentuk generasi penerus yang dapat menjawab tantangan-tantangan di masa-masa yang akan datang. Sarana utama dalam pembentukan generasi bangsa tersebut adalah pendidikan dan pengajaran.

Di sisi lain dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bidang pertelevisian sangat mempengaruhi proses belajar anak. Banyak siaran atau acara televisi yang mempengaruhi minat membaca dan belajar, bahkan mempengaruhi pola tingkah laku anak. Banyak waktu yang seharusnya untuk belajar tetapi dipergunakan untuk menonton acara-acara di televisi yang sifatnya hiburan dan bukan pengajaran, sehingga minat belajar anak sangat kurang.

Banyak keluhan terhadap acara televisi yang dilontarkan oleh para ahli pendidikan di negara kita, seperti yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Conny Setiawan, Guru Besar IKIP Jakarta. Beliau mengatakan, anak yang terlalu banyak menonton televisi lebih suka menuruti kata hati. Jika waktu menonton dibatasi, maka intelektualitas anak meningkat, karena akan terdorong untuk memikirkan sesuatu. Selanjutnya beliau mengutip hasil penelitian Greenfield tahun 1989, Conny mengatakan, setelah waktu menonton anak dibatasi, ternyata ada peningkatan IQ non verbal.

Melalui televisi katanya, ada kemudahan untuk mencernakan berbagai proses kognitif, karena gerak visual menarik perhatian sehingga mudah diingat oleh anak. Karena itu bila materi yang ditayangkan televisi sesuai, akan menguntungkan perkembangan mentalnya. Namun bila tidak sesuai dengan tingkat perkembangannya, akan berpengaruh jelek. Selain itu kata Conny, program yang ditayangkan televisi juga banyak berpengaruh terhadap pendidikan anak. "Karena itu acara yang mencakup banyak tindak kekerasan sebaiknya dihindari." (Bernas 15-293, hal.6).

Keluhan serupa dikemukakan oleh Guru Besar Fakultas Psikologi UI, Prof. Dr. Utami Munandar. Dia mengemukakan, kalangan pendidikan memprihatinkan dominasi tayangan kekerasan dan pornografi melalui media TV. Dia mengutip hasil penelitian yang dilakukan oleh para ahli di beberapa negara barat, yang

menyimpulkan adanya pengaruh buruk TV terhadap anak-anak. (Suara Merdeka, 7-9-1993, hal.6)

Masih banyak para ahli pendidikan yang sangat mengkhawatirkan dengan adanya berbagai ragam acara TV akan mempengaruhi perkembangan jiwa anak ke arah yang negatif. Namun demikian tidak mungkin kita akan menentang arus perkembangan teknologi pertelevisian ini. Sifat bijaksana masyarakat dan terutama dari orang tua untuk mengatur dan mendampingi serta menyeleksi acara TV bagi anaknya sangat diperlukan. Selain perhatian orang tua, yang lebih menentukan adalah Stasiun untuk memberikan porsi yang lebih banyak untuk program-program televisi pendidikan atau acara untuk anak-anak.

Khusus untuk anak-anak usia Sekolah Dasar, apabila acara TV menarik perhatiannya, maka anak akan cenderung menuruti kata hatinya untuk terus menonton acara TV itu tanpa memperhatikan waktu untuk kepentingan lainnya, misalnya untuk belajar. Dengan demikian waktu anak lebih banyak digunakan untuk menonton acara televisi, dan akibatnya waktu belajar berkurang. Berkurangnya waktu untuk belajar, maka akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Disisi lain keberhasilan seorang siswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor bimbingan orang tua. Banyak kasus maupun hasil penelitian yang menyatakan kegagalan, kenakalan anak disebabkan kurangnya perhatian dan

bimbingan orang tua merupakan faktor yang sangat penting dalam membina suksesnya belajar. Kurangnya perhatian dan bimbingan dapat menyebabkan anaknya malas, acuh tak acuh dan kurang minat dalam belajarnya. Orang tua yang selalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga kontrol dan bimbingannya terhadap anak dalam belajar sangat kurang, dapat menyebabkan kurang bergairah dalam belajarnya. Anak membutuhkan rangsangan, dorongan, bimbingan atau motivasi dari orang tuanya. Untuk memberikan bimbingan ini, orang tua dapat membantu belajar anak, menyediakan berbagai fasilitas, memberikan pujian dan kasih sayang. Bimbingan dan motivasi dari orang tua sangat penting dalam membangkitkan minat dan rangsangan anak untuk belajar. Berbagai kesulitan yang diterima di sekolah dapat didiskusikan dan dipecahkan bersama-sama dengan orang tuanya.

Berdasarkan latar belakang pemikiran tersebut di atas maka penulis terdorong melakukan penelitian ini yang diharapkan dapat mengungkapkan, "pengaruh frekuensi nonton acara televisi dan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang".

3. Pendekatan dan Konsep

Untuk menjawab permasalahan tersebut di atas dikumpulkan data tentang frekuensi nonton acara TV dan bimbingan orang tua dengan memberikan angket kepada siswa dan dokumentasi prestasi siswa dengan mengambil IP masing-masing siswa pada catur wulan tertentu.

Untuk menggunakan analisa Regresi Linear Sederhana, dan Regresi Linear Multiple, data angket yang dikumpulkan akan dapat disimpulkan apakah frekuensi nonton acara televisi dan bimbingan orang tua mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Kalau ada pengaruh, berapa prosen pengaruh frekuensi nonton acara televisi dan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu, dari hasil analisa prosentase akan dapat disimpulkan bahwa siswa dengan tingkat frekuensi nonton acara televisi tertentu, sejauh mana prestasi belajarnya, demikian juga siswa dengan tingkat bimbingan orang tua tertentu sejauh mana prestasi belajarnya, tinggi, sedang, atau rendah.

4. Asumsi Dasar

Dalam penelitian ini diasumsikan bahwa semakin banyak waktu yang dipergunakan untuk menonton acara televisi setiap harinya, maka semakin rendah pula prestasi yang dicapai siswa. Sebaliknya semakin berkurang anak menonton acara televisi

setiap harinya, maka semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai siswa, demikian pula semakin banyak anak mendapat bimbingan orang tua setiap harinya, semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai siswa, dan semakin sedikit bimbingan orang tua yang diberikan terhadap proses belajar siswa setiap harinya, maka semakin rendah pula prestasi belajar yang dicapai siswa. Dengan kata lain bahwa siswa yang sedikit menonton TV dan banyak mendapatkan bimbingan orang tua setiap harinya, maka prestasi belajarnya akan baik, dan siswa yang berfrekuensi menonton acara televisinya banyak dan sedikit mendapat bimbingan orang tua setiap harinya, maka prestasai belajarnya rendah.

5. Lingkup Penelitian

Penelitian ini mengambil lingkup atau area penelitian Kabupaten Semarang dengan polulasi seluruh siswa SD se-Kabupaten Semarang, dan sebagai sampelnya diambil untuk masing-masing Kecamatan dua SD yang mewakili SD di pedesaan dan SD di kota, yang diambil adalah siswa mulai kelas empat sampai kelas enam dengan alasan siswa tersebut mampu memahami angket yang diberikan peneliti.

6. Hipotesa

Berdasarkan asumsi tersebut di atas maka dapat diambil kesimpulan sementara atau hipotesa sebagai berikut :

1. Frekuensi nonton acara televisi mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa SD di Kabupaten Semarang.

Secara statistik hipotesa ini dirumuskan :

$$H_0 : \beta = 0 \text{ versus } H_1 : \beta \neq 0$$

2. Bimbingan orang tua mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang.

Secara statistik hipotesis ini dirumuskan :

$$H_0 : \beta = 0 \text{ versus } H_1 : \beta \neq 0$$

3. Frekuensi nonton acara televisi dan bimbingan orang tua secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang.

$$H_0 : \beta = 0 \text{ versus } H_1 : \beta \neq 0$$

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengaruh Acara Televisi Terhadap Anak

Media televisi tanpa kita sadari telah langsung merasuk ke tengah-tengah kita. Sebagai suatu media yang langsung sangat efektif untuk menyampaikan informasi, hiburan, maupun dipergunakan dalam bidang pendidikan, maka media televisi sudah dapat dikatakan mengajak serta semua lapisan masyarakat melibatkan diri dalam media tersebut. Media televisi telah memberikan sumbangan kepada perkembangan sosial ekonomi. Di samping itu media juga telah mempengaruhi cara berfikir seseorang, merubah sikap masyarakat pada umumnya. Perubahan sikap adalah salah satu faktor yang dituju dan akan dicapai oleh dunia pendidikan, sebab mendidik pada hakekatnya adalah merubah sikap.

Namun, tidak dapat dipungkiri pula bahwa dengan berbagai macam program dalam televisi serta berbagai macam studio televisi sangat mempengaruhi cara belajar anak sekolah terutama anak Sekolah Dasar. Berikut akan dipaparkan dari berbagai media massa sorotan dan kekhawatiran akan bahaya pengaruh acara televisi yang dikemukakan oleh ahli terutama para ahli pendidikan.

1. Tentang TV dan Anak

Dari pokok-pokok pikiran yang muncul pada hari pertama KTT I tentang televisi dan anak, di World Congress Center, Melbourne. KTT yang dihadiri lebih dari 500 eksekutif kunci di bidang

pertelevisian ini mendapat perhatian besar dari PM Australia, Paul Keating dan Hillary Clinton. KTT berlangsung tanggal 12-17 Maret 1995. Dilaporkan bahwa, banyak program televisi untuk anak-anak dibuat berdasarkan asumsi. Akibatnya sejumlah tayangan yang berisi kekerasan dan seks menjadi konsumsi mereka juga.

Asma Jahangir, seorang pengacara dari Pakistan yang banyak memperhatikan program TV untuk anak menyatakan, betapa banyak program TV tidak sesuai dengan dunia anak. Hal itu membuat mereka terasing dari lingkungan dan tidak peduli dengan lingkungan. Banyak anak belum bisa menikmati TV, karena tidak punya. Tetapi program TV yang bisa dinikmati anak-anak yang memiliki hampir tidak pernah bersinggungan dengan teman-teman mereka yang tak punya.

Anna Home, kepala program anak-anak untuk televisi BBC Inggris menekankan perlunya memberikan hak-hak anak dalam menikmati media. Hak-hak anak itu antara lain adalah kualitas siaran yang berguna untuk kepribadiannya, mempunyai unsur hiburan dan merangsang daya nalar.

Dari KTT tersebut menghasilkan suatu program kesepakatan diantaranya adalah sebagai berikut :

Pertama, Anak-anak harus mempunyai program yang berkualitas yang dibuat khusus untuk mereka, mencerminkan kebutuhan-kebutuhan dasar anak, concers, menyenangkan dan menyangkut kebudayaan. Hal ini jangan sampai mengeksploitir anak-anak.

Kedua. program-program ini harus dibuat sedemikian rupa dan ditayangkan secara rutin pada saat-saat anak-anak bisa menyaksikannya. Harap diingat, penayangan program jangan sampai mengganggu waktu belajar mereka.

Ketiga. program-program itu harus bisa diterima luas dan menumbuhkan dampak kepedulian kepada sesama. Sementara Unicef-lembaga PBB untuk anak-anak meminta pada broadcaster untuk mulai hiraukan kepentingan anak-anak guna mempersiapkan masa depan mereka. Anak-anak muda membutuhkan partisipasi. Bila mereka dilibatkan, niscaya berbagai program di televisi akan mempunyai banyak makna dan relevan, kata Direktur Eksekutif Deputy Unicef, Dr. Guido Bertolaso. (Kompas, 4-1-1955, hal. 16).

2. *Tayangan TV Kurang Perhatikan Aspek Pendidikan Anak*

Konstruksi dalam pembentukan karakter didik makin beragam faktornya. Salah satu yang membawa dampak luas adalah media televisi. Instrumen ini melalui pelbagai tayangannya mampu mensosialisasikan nilai-nilai tertentu terhadap perilaku anak dan remaja. Kenyataan ini mendapat reaksi dari segenap kalangan dunia pendidikan. Dua diantara mereka yang menyatakan keprihatinan tersebut adalah Guru Besar Fakultas Psikologi UI Prof. Dr. SC. Utami Munandar dan Rektor IKIP Jakarta Dr. Ana Suhaenah. Profesor Utami Munandar menilai, dominasi tayangan kekerasan dan pornografi melalui media televisi terbukti berpengaruh buruk terhadap perkembangan mental,

perilaku dan pendidikan anak dan remaja. Hal itu, katanya dibuktikan berdasarkan dari pelbagai hasil penelitian yang dilakukan di sejumlah negara Barat. Yang menjadi keprihatinan Utami Munandar, dari segenap penayangan yang disiarkan pelbagai televisi ada kesan kurang memprihatinkan aspek-aspek pendidikan bagi anak remaja. Beliau berpendapat konskuensi penayangan film-film yang bertema kekerasan dan pornografi sangat serius bagi anak-anak dan remaja Indonesia. Kelompok usia ini masih sangat labil tingkat perkembangan emosinya dan mudah tergantung sikap dan perilakunya oleh tayangan-tayangan yang terkesan tidak selektif tersebut. Menurutnya pengaruh buruk semacam itu akan terasa sekali pada anak-anak yang datang dari keluarga yang bermasalah. Anak-anak dan remaja yang datang dari keluarga semacam ini biasanya lebih rentan terhadap pengaruh buruk yang datang dari luar.

Hal yang sama dikemukakan pula oleh Rektor IKIP Jakarta Dr. Ana Suhaenah. Ia menilai tayangan kekerasan dan pornografi memiliki pengaruh yang sama berbahaya, baik dilihat dari konteks kultural, agama, maupun akibat yang dapat ditimbulkannya. Bahkan katanya, tumbuhnya tindak kejahatan yang dilakukan pelaku manusia muda sedikit banyak dipengaruhi oleh gencarnya tontonan yang tidak selektif baik di televisi maupun bioskop. Dalam kaitan itu Utami Munandar menyerukan agar orang tua turut memainkan peran yang lebih besar di dalam

menyeleksi tayangan-tayangan televisi yang layak ditonton oleh putera-puterinya. Caranya? Orang tua memberikan kesibukan yang bersifat produktif terhadap puteranya guna mencegah mereka menghabiskan waktu terlalu banyak untuk menonton televisi. (Kedaulatan Rakyat, 11-4-93).

3. *Antisipasi Terhadap Berbagai Siaran TV*

Slogan "Tiada jam tanpa televisi" kini semakin mendekati kenyataan. Keputusan Menteri Penerangan Nomor 11/1990 tentang penyiaran televisi Indonesia yang antara lain mengizinkan TV swasta untuk menyelenggarakan siaran secara nasional dan lokal, memungkinkan berkembangnya stasiun TV swasta. Kini, 5 TV swasta diizinkan mengudara secara nasional. Ruang udara nasional kita akan semakin bertambah ramai lagi, dengan adanya acara TV luar negeri yang dapat dipantau di Indonesia. Demikianlah kenyataan faktual yang kita hadapi. Pasti banyak segi positif yang dapat kita nikmati dari perkembangan dunia pertelevisian itu. Salah satunya kita akan semakin kaya akan informasi. Kekayaan informasi inilah yang membuat batin dan otak kita merasa penuh. Meskipun demikian kita bisa membawa dampak negatif. Prof. Astrid Susanto misalnya, menyatakan gencarnya tayangan TV dapat menumbuhkan kebiasaan menonton yang bersifat pasif, sehingga menggeser kebiasaan lain yang lebih positif seperti membaca buku. Menurutnya, kasus kurang minat baca anak-anak akibat gencarnya tayangan televisi di mana-mana, termasuk di negara

maju. Akan tetapi kasus ini lebih memerlukan perhatian di Indonesia terutama karena kebiasaan membaca belum membudaya di negara kita.

Dalam konteks yang lebih luas serbuan TV itu, mengharuskan kita untuk mengantisipasi sebaik mungkin sehingga siaran-siaran itu lebih mendatangkan manfaat dari para madorot. Antisipasi itu tentu juga dari penata siaran khususnya stasiun TV dalam negeri.

Seperti dikemukakan di atas, antisipasi terhadap aneka siaran TV akhirnya juga terpulang kepada masing-masing pemirsa. Untuk itu, khususnya para orang tua, diminta lebih memperhatikan keluarga masing-masing dalam menikmati siaran-siaran itu, mana yang pantas dan yang tidak untuk putera-puterinya. Ini berarti, diperlukan sikap disiplin dan arif dalam mengonsumsi setiap tayangan yang ditampilkan oleh stasiun-stasiun TV. (Suara Karya, 16-2-1993).

4. *Wapadai Dan Temani Anak Saat Menonton TV*

Berapa jam setiap hari anak boleh menyaksikan siaran televisi dan apakah anda turut menemani atau mengawasi mereka setiap hari? Pertanyaan ini menjadi penting, karena anak yang melihat siaran televisi lebih dari 40 jam per minggu akan sulit membedakan lagi mana yang sifatnya khayalan atau bukan. Bahkan hasil penelitian di Jerman baru-baru ini menyebutkan 70 persen penyebab kekerasan pada remaja adalah siaran televisi dan untuk itu orang tua harus mewaspadainya.

Ketua ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia (ISKI), Prof. Dr. Astrid S. Susanto mengatakan, dari penelitian di Jerman baru-baru ini, sekitar 70 persen kenakalan dan kekerasan di kalangan remaja usia 14-18 tahun disebabkan oleh televisi. Tidak menjadi masalah, apakah anak tersebut berasal dari kalangan keluarga kaya atau tidak; katanya. Tayangan televisi khususnya film-film yang menonjolkan kekerasan dapat memperteguh benih-benih kekerasan yang sudah ada di dalam diri remaja yang menikmatinya, dan akhirnya mencuat keluar. Dia menyarankan orang tua agar mengawasi dan menemani anaknya ketika menyaksikan televisi, sehingga pengaruhnya tidak terlalu kuat untuk merangsang anak melakukan kekerasan. "Sayangnya banyak orang tua masa kini yang terlampau sibuk dengan urusannya masing-masing, sehingga membiarkan anak-anak asyik sendiri di depan layar televisi," katanya.

Senada dengan Astrid, seorang ahli komunikasi lainnya Alwi Dahlan yang juga Wakil Kepala BP-7 Pusat mengatakan, orang tua harus mewaspadaikan nilai-nilai yang dibawakan oleh televisi yang masuk ke benak anak-anak remaja.

Untuk mengatasi dampak negatif televisi, menurut dia, pengelola harus membalik, membuat acara televisi yang mengecam kekerasan itu sendiri dalam alur ceritanya, yang tidak menonjolkan kekerasan tetapi memberikan sentuhan kemanusiaan dan persahabatan. "Dan yang lebih penting, orang tua harus mau menemani dan mengawasi berapa jam setiap

hari anaknya menonton televisi dan menciptakan komunikasi yang lebih baik dalam keluarga," katanya. (Merdeka, 2-4-1994, hal. 1)

B. Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak

1. Pengertian Bimbingan

Istilah bimbingan adalah terjemahan dari "Guidance" yang artinya pada dua hal, yang satu dengan yang lainnya dapat berdiri sendiri, yaitu :

- a) Memberikan info, misalnya kepada turis dalam bentuk : suatu "Guide Book". Memberikan bimbingan itu sendiri menyajikan pengetahuan, informasi, bahkan nasehat kepada orang atau kelompok orang. Atas dasar pengetahuan itu seseorang akan dapat membuat suatu pilihan untuk mengambil keputusan.
- b) Menentukan atau mengarahkan ke arah suatu tujuan, misalnya turis dibawa ke obyek wisata. Tujuan yang akan dituju mungkin hanya disepakati oleh orang yang menuntun dan mungkin pula telah disepakati oleh yang dituntun. Dalam hubungan orang dewasa dengan anak-anak, bimbingan itu lalu berarti : usaha sadar dan disengaja untuk menuntun seorang anak ke arah kedewasaan. Dengan demikian bimbingan berhubungan dengan pendidikan.

Secara singkat dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan seseorang agar dapat mengembangkan potensi-potensi

yang dimiliki, mengenal diri sendiri, mengatasi persoalan-persoalannya sehingga mereka dapat menentukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa bergantung kepada orang lain.

Dengan bimbingan belajar dari orang tua diharapkan anak dilatih untuk selalu dalam menghadapi persoalan-persoalan disekolah, sehingga dapat mencapai prestasi belajar seoptimal mungkin.

2. Manfaat Bimbingan Orang Tua Terhadap Anak Yang Belajar

Dalam diri manusia terdapat berbagai macam daya-daya yang telah ada sejak manusia itu dilahirkan. Dan daya-daya ini mestilah dilatih sesuai dengan kemampuan daya itu sendiri sehingga dapat berkembang sampai ke tingkat yang wajar. Dan dengan perkembangan daya ini, maka seseorang akan dapat berbuat dan berfikir serta mampu pula untuk mengingat sesuatu yang pernah dilihat, didengar dan dirasakan sendiri. Untuk melatih daya-daya yang ada dalam diri si anak, maka anak perlu dilatih dalam menghafal supaya mampu mengingat. Serta perlunya pula dilatih untuk memecahkan berbagai macam persoalan kehidupan yang dialaminya supaya dapat terampil dalam berbagai pemecahan masalah.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan manfaat bimbingan orang tua terhadap anak adalah sebagai berikut :

- 1) Dapat mengembangkan daya-daya yang tersimpan dalam diri setiap anak dengan memberikan banyak latihan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga anak mengalami perubahan dalam pola tingkah lakunya, jika pada mulanya anak tidak tahu, maka setelah daya-daya itu dilatihkan maka anakpun memiliki sejumlah pengetahuan berguna bagi dirinya dalam perkembangan kehidupannya.
- 2) Anak yang selalu mendapatkan dorongan belajar dari orang tuanya, maka dengan sendirinya di sekolahpun anak merasa bergembira dalam menerima pelajaran dari gurunya sebab ia yakin dan percaya bahwa walaupun ia menerima atau mengalami masalah atau kesulitan dalam pelajaran maka ada orang tuanya yang dapat dijadikan tempat bertanya.
- 3) Dengan memberikan pendidikan, bimbingan dan pengarahan kepada anak dalam rumah tangga oleh orang tua, berarti melatih anak untuk mengembangkan dirinya sendiri yang lebih baik.
- 4) Dengan adanya pengaruh dan bimbingan dari orang tua maka anak akan berfikir bahwa kehidupan ini tidak boleh disia-siakan, tetapi harus benar-benar digunakan untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan di sekolah.
- 5) Dengan bimbingan dan pengarahan yang diberikan orang tua, maka anak akan senang hati menerima-

nya dan belajar itu dianggapnya sebagai suatu kewajibannya sendiri. Dengan demikian, kesadaran untuk mencapai hasil yang baik dan memuaskan akan besar pula.

- 6) Dengan adanya perhatian dan bimbingan yang diberikan orang tua kepada anaknya, maka dengan sendirinya rasa cinta kepada orang tuanya semakin besar, sebab ia sadar betapa besar pengorbanan dan kasih sayang orang tua kepadanya. Itulah yang memberikan pengertian kepada anak bahwa yang dilakukan oleh orang tuanya terhadap dirinya adalah wajar. (Thamrin Nasution, 1986 : hal. 25)

C. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai setelah melakukan kegiatan belajar, hasil tersebut merupakan kecakapan nyata yang dapat diukur langsung dengan menggunakan tes hasil belajar.

Prestasi belajar diwujudkan dalam bentuk angka, ini dapat dilihat pada daftar nilai dari suatu mata pelajaran atau indek prestasi yang diperoleh siswa setelah mengikuti ujian atau tes akhir catur wulan.

Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor peserta didik dan faktor pendidik serta faktor lainnya. Faktor peserta didik yang mana dimaksud adalah bahwa belajar anak dapat dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Yang termasuk faktor intern adalah :

- a. faktor jasmaniah, meliputi faktor kesehatan, cacat tubuh dan sebagainya.
- b. Faktor psikologis, meliputi faktor inteligensi, perhatian, minat, motivasi dan kesiapan.

Sedangkan yang termasuk faktor ekstern adalah faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Dalam penelitian ini yang akan diselidiki adalah faktor ekstren yaitu faktor keluarga dalam hal ini faktor bimbingan orang tua dan faktor masyarakat dalam hal ini adalah media massa televisi. Sedangkan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang lain tidak diperhitungkan atau diabaikan.

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Secara operasional, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendiskripsikan keadaan frekuensi nonton televisi pada siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang.
2. Untuk mendiskripsikan keadaan bimbingan orang tua terhadap proses belajar siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang.
3. Untuk memperoleh gambaran, sejauh mana pengaruh frekuensi menonton acara televisi terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang.

4. Untuk memperoleh gambaran sejauh mana bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang.
5. Untuk mengetahui apakah frekuensi menonton acara televisi dan bimbingan orang tua secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang.

B. Kontribusi/manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai sumbangan pemikiran terhadap orang tua dan masyarakat pada umumnya dalam mengatur dan mengawasi anaknya dalam menonton acara televisi agar lebih selektif dan mengurangi frekuensinya, agar prestasi belajar tidak menurun.
2. Sebagai sumbangan pemikiran terhadap orang tua khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam memberikan motivasi belajar anak-anaknya secara intensif untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

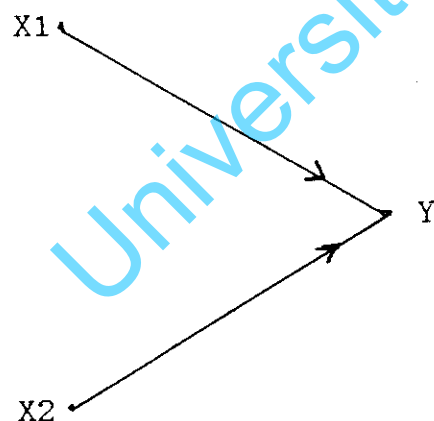
METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri atas dua macam yaitu variabel bebas dan variabel tak bebas; variabel bebas yaitu frekuensi menonton televisi dan diberi simbol X_1 dan bimbingan orang tua dengan simbol X_2 , sedangkan variabel tak bebas adalah prestasi belajar siswa dan diberi simbol Y .

B. Model dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian ex-post facto bersifat korelasional. Rancangan penelitian yang menyatakan hubungan antara variabel bebas dan tak bebas dapat dilihat pada model berikut :



dimana :

X_1 = frekuensi menonton acara televisi

X_2 = bimbingan orang tua

Y = prestasi belajar

C. Instrumen Penelitian

Alat yang diperlukan dalam penelitian ini adalah angket tentang frekuensi nonton acara televisi dan angket tentang bimbingan orang tua. Dalam mendapatkan angket tentang frekuensi nonton acara televisi dan bimbingan orang tua, maka penulis mengadakan serangkaian uji coba dan analisa statistik. Uji coba angket dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 1997 di SD Tegalrejo 01 dan SD Tegalrejo 04. Untuk mengumpulkan data dalam rangka uji coba tersebut mengambil sampel kelas empat sampai kelas enam, sebanyak 120 responden.

Adapun rincian dari analisa validitas dan reliabilitas masing-masing angket adalah sebagai berikut :

a. Frekuensi nonton acara televisi :

Angket frekuensi nonton acara televisi yang diuji-cobakan sebanyak 23 item. Setelah melalui analisa statistik sampai tiga tahap, maka jumlah item yang divalid pada taraf signifikansi 1% dan 5% tinggal 21 item dan tingkat reliabilitasnya adalah 0,684. Untuk lebih jelasnya validitas dan reliabilitas angket frekuensi nonton acara televisi dapat dilihat pada lampiran B.

b. Bimbingan Orang Tua

Angket tentang bimbingan orang tua yang diuji-cobakan sebanyak 26 item. Setelah melalui analisa statistik, maka masing-masing item mempunyai taraf validitas untuk signifikansi 1% atau 5% dan tingkat reliabilitas angket bimbingan orang tua dapat dilihat pada lampiran B.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang frekuensi menonton acara televisi dan bimbingan orang tua atau variabel X. Sedangkan dokumentasi dipergunakan untuk data tentang prestasi belajar siswa atau variabel Y.

E. Metode Analisa Data

1. Analisa instrumen

Untuk menghitung validitas item-item angket perhatian orang tua dan frekuensi menonton acara televisi digunakan product moment, dengan rumus :

$$r_{it} = \frac{\sum X_1 X_t}{\sqrt{(\sum X^2_i) (\sum X^2_t)}}$$

dimana :

R_{it} = koefisien korelasi skor item ke-i dengan skor total item.

X_1 = skor item ke-i

X_t = skor total tes/angket

$\sum X^2_i$ = jumlah kuadrat deviasi skor X

X^2_t = jumlah kuadrat deviasi skor X_t

$X_1 X_t$ = Jumlah hasil kali deviasi skor X_i dan X_t

Untuk menghitung reliabilitas item-item angket perhatian orang tua dan frekuensi menonton acara televisi digunakan rumus : KR 20

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum X^2}{n s^2_x} \right)$$

(H.J.K. Fernandes, 1993, p. 15)

dimana :

r_{ii} = reliabilitas tes/angket

k = cacah item

$\sum X^2$ = variasi skor item

s^2_x = variasi skor total

2. Analisa Pengujian Normalitas Data

Analisis ini digunakan untuk menguji normalitas data; variabel frekuensi menonton acara televisi dan variabel bimbingan orang tua. Statistik yang digunakan dalam pengujian ini adalah statistik Chi Kuadrat dengan rumus :

$$X^2 \text{ hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

(Sudjana, 1992, hal. 273)

dimana :

O_i = frekuensi pengamatan

E_i = frekuensi harapan

Kriteria pengujiannya adalah, jika X^2 hitung lebih kecil atau sama dengan X^2 tabel maka data berdistribusi normal. Jika dari perhitungan data tidak berdistribusi normal data tersebut dirubah menjadi normal dengan menggunakan rumus :

$$Z = \frac{X - U}{\sigma}$$

dimana :

U = rata-rata variabel X

X = data tidak normal

O = standar deviasi data yang tidak normal

3. Analisa Hasil Penelitian

Pengolahan data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik statistik inferensial. Statistik deskriptif yang digunakan adalah tabel frekuensi, prosentase, rata-rata dan standar deviasi yang dimaksudkan untuk menyajikan atau mengungkapkan karakteristik distribusi skor responden penelitian untuk masing-masing variabel. Dari pengolahan ini akan diketahui berapa persen siswa yang menonton acara televisi dalam katagori tertentu dan sejumlah mana prestasi belajarnya untuk masing-masing tingkat; begitu pula dari hasil penelitian orang tua, sedangkan inferensial yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi mutipel dengan menggunakan model linear yang mana untuk menguji hopotesis penelitian.

Model regresi linear sederhana yang digunakan adalah :

$$Y_i = a + \beta X_i + E_i$$

dimana :

Y_i = prestasi belajar

X_i = variabel X

Model regresi mutipel yang digunakan adalah :

$$Y = B_0 + B_1 X_1 + B_2 X_2 + E$$

dimana :

Y = prestasi belajar siswa

X_1 = frekuensi nonton televisi

X_2 = bimbingan orang tua

Universitas Terbuka

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Analisa Data

Dalam bab ini disajikan proses pengolahan data dan hasil yang diperoleh dari pengolahan tersebut. Pada bagian ini disajikan dua macam hasil yaitu pertama, hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu penyajian karakteristik distribusi skor responden penelitian untuk masing-masing variabel. Kedua, hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data dengan menggunakan statistik inferensial yaitu analisis regresi linier multipel

1. Karakteristik Distribusi Skor Responden Untuk Masing-masing Variabel

a. Frekuensi Nonton Acara Televisi

Bedasarkan data tentang frekuensi nonton acara televisi seperti pada lampiran C₁, menunjukkan bahwa frekuensi nonton televisi siswa SD DI Kabupaten Semarang pada umumnya berbeda-beda. Distribusi skor responden mempunyai nilai minimum 17 dan nilai maksimum 78. Sebagian besar reponden sering nonton acara televisi, yaitu 53,6 persen dengan skor antara 49-64, sedangkan selalu nonton acara televisi 13 persen dengan skor 65-80, dan jarang nonton acara televisi sebanyak 27,53 persen dengan skor 33-48, serta tidak pernah nonton acara televisi 5,87 persen dengan skor 17-32.

b. Bimbingan Orang Tua

Berdasarkan data tentang bimbingan orang tua seperti pada lampiran C₂, menunjukkan bahwa bimbingan orang tua terhadap siswa SD di Kabupaten Semarang pada umumnya berbeda-beda. Distribusi skor responden mempunyai nilai minimum 9 dan maksimum 73. Siswa yang tidak pernah mendapatkan bimbingan dari orang tua sebanyak 16,40 persen dengan skor 9-25, sedangkan yang tergolong dalam kategori jarang mendapatkan bimbingan orang tua 49,54 persen dengan skor 26-42, dan 30,93 persen sering mendapatkan bimbingan orang tua dengan skor 43-59, serta 3,13 persen selalu mendapatkan bimbingan orang tua dengan skor 60-76.

c. Prestasi Belajar

Berdasarkan data prestasi belajar siswa yang diambil dari Indeks Prestasi siswa pada Cawu II tahun 1997, menunjukkan bahwa prestasi belajar mencapai rata-rata 67,3 dengan standar deviasi 6,23. Distribusi skor responden mempunyai nilai minimum 42 dan nilai maksimum 88. Sebagian besar responden tergolong berprestasi sedang sebanyak 78,8 persen dengan nilai 74-89 dan 5,4 persen tergolong berprestasi kurang dengan nilai 42-57. (lihat lampiran C₃)

2. Proses dan Hasil Pengujian hipotesis

Sebelum diadakan pengujian hipotesis pada penelitian ini, maka terlebih dahulu diadakan uji normalitas data dan uji linieritas data.

a. Uji Normalitas Data Variabel Penelitian

1) Variabel frekuensi nonton acara televisi (X_1)

Pengujian normalitas data frekuensi nonton acara televisi (X_1), data yang diperlukan dalam pengujian ini adalah : $N = 1500$
 $\bar{X} = 52,5$ $S = 11,36$.

Dari pengujian ini menunjukkan bahwa untuk tingkat kepercayaan 95 persen dan taraf signifikansi = 0,05 maka :

$$X^2_{\text{hitung}} = 4,643 < X^2_{\text{tabel}} (0,95) (9) = 16,9.$$

Jadi X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} , oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa data frekuensi nonton acara televisi berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya uji normalitas data frekuensi nonton acara televisi ini dapat dilihat pada sistem uji SPS dengan komputer pada lampiran D₁, dan disertai dengan grafik kurva D₁.

2) Variabel Bimbingan Orang Tua (X_2)

Pengujian normalitas data bimbingan orang tua (X_2) data yang diperlukan dalam pengujian ini adalah :

$$N = 1500; \quad \text{Mean} = 37,5; \quad \text{SD} = 11,85$$

Dari pengujian ini menunjukkan bahwa untuk tingkat kepercayaan 95 persen dan taraf signifikansi = 0,05 maka :

$$X^2_{hitung} = 8,147 < X^2_{tabel} (0,95) (9) = 16,9.$$

Jadi X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} , oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa ata bimbingan orang tua berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya, uji normalitas data bimbingan orang tua ini, dapat dilihat pada sistem uji SPS dengan komputer pada lampiran D₂, yang disertai dengan kurva D₂.

3) Variabel Prestasi Anak (Y)

Pengujian normalitas data prestasi belajar (Y) data yang diperlukan dalam pengujian ini adalah :

$$N = 1500; \quad \text{Mean} = 37,5; \quad \text{SD} = 1,23$$

Dari pengujian ini menunjukkan bahwa untuk tingkat kepercayaan 95 persen dan taraf signifikansi = 0,05 maka :

$$X^2_{hitung} = 10,075 < X^2_{tabel} (0,95) (9) = 16,9$$

Jadi X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} , oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa data prestasi belajar berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya, uji normalitas data prestasi belajar ini, dapat dilihat pada sistem uji SPS dengan komputer pada lampiran D₃, yang disertai dengan kurva D₃.

b. Pengujian Lineritas Data dan Pengujian Hipotesis Penelitian

- 1) Pengujian lineritas data frekuensi nonton acara televisi (X_1) terhadap prestasi belajar (Y)

Berdasarkan data pada lampiran A, setelah dianalisis menggunakan komputer, yaitu menggunakan sistem SPSS diperoleh harga konstanta a sebesar 63,663408 dan koefisien arah regresi b sebesar 0,069897. Dengan demikian persamaan regresi prestasi belajar atas frekuensi nonton acara televisi adalah :

$$Y = 63,663408 + 0,069897 X$$

Kemudian dilakukan uji lineritas persamaan regresinya, untuk mengetahui apakah model tersebut sesuai dengan keadaannya (linier).

Hasil analisa uji lineritas persamaan regresinya Y atas X_1 , dapat dilihat pada lampiran E_1 . Dari hasil analisis yang disajikan pada lampiran E_1 diatas diperoleh $F_{hitung} = 24,73811$, sedangkan $F_{tabel} = 3,84$ untuk derajat kebebasan (DF) pembilang = 1, dan derajat kebebasan (DF) penyebut = 1498 (∞), pada taraf signifikasi 0,05, dengan demikian koefisien dari persamaan

regresi $\hat{Y} = 63,663408 + 0,069897 X$, adalah linier karena harga F_{hitung} lebih besar

dari harga F_{Tabel} . Tentang kelinieran ini dapat dilihat pada kurva garis regresi pada lampiran E₄. Dengan demikian hipotesa nol ditolak dan hipotesa kerja diterima. Ini berarti frekuensi nonton acara televisi mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa SD di Kabupaten Semarang.

2) Pengujian lineritas data bimbingan orang tua (X_2) terhadap prestasi belajar (Y)

Berdasarkan data pada lampiran A, setelah dianalisis dengan menggunakan komputer, yaitu menggunakan sistem SPSS, diperoleh harga konstanta a sebesar 67,366150 dan koefisien arah regresi b sebesar $-9,28143E-04$. Dengan demikian persamaan regresi prestasi belajar atas bimbingan orang tua adalah :

$$\hat{Y} = 67,366150 + -9,28143E-04 X$$

Kemudian dilakukan uji lineritas persamaan regresinya, untuk mengetahui apakah model tersebut sesuai dengan keadaannya (linier).

Hasil analisa uji lineritas persamaan regresi Y atas X_2 , dapat dilihat pada lampiran E₂. Dari hasil analisis yang disajikan pada lampiran E₂ diatas diperoleh $F_{hitung} = 0,00467$, sedangkan $F_{tabel} = 3,84$ untuk derajat kebebasan (DF) pembilang = 1,

dan derajat kebebasan (DF) penyebut = 1498 (∞), pada taraf signifikansi 0,05. dengan demikian koefisien dari persamaan regresi $Y = 67,3664150 + -9,28143E-04 X$, adalah linier karena harga F hitung lebih kecil dari harga F Tabel. Tentang kelinieran ini dapat dilihat pada kurva garis regresi pada lampiran E₅. Dengan demikian hipotesa nol diterima dan hipotesa kerja ditolak. Ini berarti bahwa bimbingan orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang.

- 2) Pengujian linieritas data frekuensi nonton acara televisi (X_1), bersama-sama bimbingan orang tua (X_2), terhadap prestasi belajar (Y)

Berdasarkan data pada lampiran A, setelah dianalisis menggunakan komputer, yaitu menggunakan sistem SPSS, diperoleh harga konstanta a sebesar 63,634420 dan koefisien arah regresi b sebesar 7,45621E-04 dan 0,069917. Dengan demikian persamaan regresi prestasi belajar atas frekuensi nonton acara televisi dan bimbingan orang tua adalah :

$$\hat{Y} = 63,663408 + 0,069897 X_1 + 7,45621E-04 X_2$$

Kemudian dilakukan uji linieritas persamaan regresinya, untuk mengetahui apakah model tersebut sesuai dengan keadaannya (linier).

Hasil analisa uji lineritas persamaan regresinya Y atas X_1 dan X_2 , dapat dilihat pada lampiran E₃. Dari hasil analisa tersebut diperoleh harga $F_{hitung} = 12,36235$, sedangkan $F_{tabel} = 2,99$ untuk derajat kebebasan (DF) pembilang = 1, dan derajat kebebasan (DF) penyebut = 1498 (∞), pada taraf signifikansi 0,05, dengan demikian koefisien dari persamaan regresi :

$$\hat{Y} = 63,634420 + 0,069817 X_1 + 7,45621E-04 X_2.$$

adalah linier karena harga F_{hitung} lebih besar dari harga F_{Tabel} . Dengan demikian hipotesa nol ditolak dan hipotesa kerja diterima. Ini berarti frekuensi nonton acara televisi dan bimbingan orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SD di Kabupaten Semarang.

Berdasarkan analisis Determinasi (R^2) = 0,016 (lihat lampiran E₆), dapat diketahui bahwa 1,6 persen variansi prestasi belajar siswa SD di Kabupaten Semarang dapat ditentukan oleh frekuensi nonton acara televisi dan bimbingan orang tua secara bersama-sama.

B. Pembahasan

Dari pengujian lineritas dan hipotesis diketahui bahwa frekuensi nonton acara televisi dan bimbingan orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang meskipun pengaruh tersebut dari hasil analisis determinasi diketahui sangat kecil yaitu 1,6 persen, dengan demikian kajian teori dan hipotesis yang dirumuskan terbukti. Meskipun pengaruhnya hanya kecil, hal ini disebabkan prestasi belajar siswa ditentukan oleh banyak faktor yang terutama adalah faktor kecerdasan siswa, dan faktor pengajaran di sekolah, sehingga faktor di luar kedua hal tersebut pengaruhnya bersifat kondisional dan sulit dikendalikan untuk memperoleh gambaran pengaruh salah satu faktor di luar kedua hal tersebut, sehingga penelitian ini menunjukkan pengaruh yang kecil.

Namun kalau kita melihat per kasus yaitu pada uji lineritas dan uji hipotesis dari variabel bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar, ternyata hasilnya tidak linear dan hipotesis yang dirumuskan tidak terbukti, pada hal hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan adanya pengaruh. Dengan demikian kita berusaha mencari sebab-sebabnya. Peneliti mencoba mengemukakan permasalahan-permasalahan yang memungkinkan dapat mempengaruhi hasil tersebut.

Dalam suatu penelitian hasil atau kesimpulan yang diperoleh dapat ditentukan oleh beberapa hal antara lain : alat (instrumen) yang digunakan, proses pengumpulan data subyek atau responden yang diteliti, dan proses analisa datanya.

Yang pertama instrumen penelitian : Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang dipergunakan untuk mengumpulkan data adalah angket tentang frekuensi nonton acara televisi dan angket tentang bimbingan orang tua. Dengan melalui try-out dan pengujian validitas dan reliabilitas kedua angket tersebut adalah valid untuk signifikansi 1% dan 5%, sehingga hal tersebut secara statistik dibenarkan untuk dipergunakan. Khusus angket tentang bimbingan orang tua, taraf validitas dan reliabilitasnya tinggi dan banyak digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya dan sudah disempurnakan. Sedangkan untuk angket frekuensi nonton acara televisi sudah diuji validitas reliabilitasnya sampai tiga tahap untuk memperoleh alat yang valid. Dengan demikian dari segi alat yang dipergunakan dalam penelitian ini, tidak ada permasalahan, karena secara statistik sudah dibuktikan keabsahannya.

Kedua, proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini pengambilan data dilakukan oleh tim peneliti sendiri. Hanya yang menjadi permasalahan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil adalah bahwa pengumpulan data dilakukan pada akhir Cawu II yang mungkin akan ber-

beda hasilnya kalau pengambilan data dilakukan pada akhir tahun misalnya. Selain itu data prestasi belajar diambil dari nilai Indeks Prestasi masing-masing siswa dari nilai rapor, padahal nilai rapor adalah nilai yang sudah diolah, termasuk nilai Pekerjaan Rumah (PR) sehingga kemungkinan besar nilai Indeks Prestasi siswa tersebut tidak mencerminkan kemampuan siswa yang sebenarnya, yang tentu saja akan mempengaruhi hasil dalam penelitian ini. Lain halnya apabila prestasi belajar siswa diambil dari tes secara langsung oleh peneliti sendiri, maka hasilnya akan berbeda.

Ketiga, subyek atau responden penelitian. Dari faktor ini peneliti sulit menduga apakah responden dalam mengisi angket sesuai dengan keadaannya. Umumnya sudah menjadi kelemahan dari alat angket bahwa responden cenderung mengisi pilihan yang menguntungkan secara psikis dan tidak memojokkan dirinya, sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap hasil penelitian. Dan juga banyak kasus terjadi bahwa siswa yang banyak menonton acara televisi ternyata prestasi belajarnya banyak yang baik, dan jarang nonton televisi prestasi belajarnya banyak yang kurang. Demikian juga banyak kasus terjadi, siswa yang kurang memperoleh bimbingan orang tua, prestasi belajarnya banyak yang baik, sebaliknya siswa yang banyak memperoleh bimbingan orang tua, ternyata prestasi belajarnya banyak yang kurang, hal ini dapat dilihat besar pengaruhnya terhadap hasil penelitian ini.

Keempat, proses analisa data. Dalam penelitian ini proses analisis data, menggunakan komputer dengan menggunakan beberapa sistem. Hal ini dilakukan karena banyaknya responden yang harus dianalisis untuk mencerminkan populasinya. Dengan demikian kesalahan perhitungan dapat dihindarkan. Dari faktor analisis dalam penelitian ini tidak ada permasalahan, sehingga tidak berpengaruh terhadap hasil penelitian ini.

Dari uraian dalam penelitian tersebut di atas, maka peneliti menganggap bahwa hasil penelitian yang demikian adalah memang demikian adanya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa : "frekuensi nonton acara televisi dan bimbingan orang tua mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa di Kabupaten Semarang".

Dalam penelitian ini peneliti membatasi pada frekuensi nonton acara televisi dan bimbingan orang tua serta prestasi belajar siswa dan mengabaikan faktor lain yang mungkin mempengaruhi prestasi belajar siswa.

televisi ternyata, siswa yang berprestasi baik sebanyak 149, dan siswa yang dalam kategori jarang nonton acara televisi siswa berprestasi baik sebanyak 45 orang.

Demikian juga kasus terjadi, bahwa siswa yang dalam kategori tidak pernah mendapat bimbingan orang tua sebanyak 248, sedang prestasi belajarnya adalah 52 orang berprestasi baik, 178 orang berprestasi sedang, dan 18 orang berprestasi kurang. Sebaliknya siswa yang dalam kategori selalu mendapat bimbingan orang tua sebanyak 50 orang, sedang prestasi belajarnya adalah 4 orang berprestasi baik, 45 orang berprestasi sedang, dan 1 orang berprestasi kurang. Juga siswa yang dalam kategori sering mendapat bimbingan orang tua ternyata, siswa yang berprestasi baik sebanyak 79 orang, dan siswa yang dalam kategori jarang mendapat bimbingan orang tua siswa yang berprestasi baik sebanyak 101 orang. (Untuk lebih jelas tentang hal ini dapat dilihat pada tabel F)

B. saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka dikemukakan saran-saran sebagai implikasi dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Disarankan kepada orang tua untuk lebih berhati-hati dalam mengawasi putera-puterinya dalam mengikuti acara televisi agar lebih selektif, terutama pengaruhnya terhadap moral dan mental anak.

2. Disarankan kepada guru dan orang tua (wali) agar terjalin suatu komunikasi yang baik, sehingga guru dan orang tua dapat mengetahui keadaan siswa baik di sekolah maupun di rumah, khususnya dalam proses pembelajaran anak, sehingga prestasi belajar anak berkembang se-optimal mungkin.
3. Disarankan kepada para peneliti untuk melanjutkan penelitian tentang pengaruhnya acara televisi terhadap perkembangan moral dan mental anak. Juga mengingat hasil penelitian ini pengaruh frekuensi nonton acara televisi dan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar kurang menunjukkan pengaruh yang sebenarnya, maka disarankan bagi peneliti yang tertarik kepada masalah yang sama untuk mengambil data secara langsung, dan tidak dipercaya sepenuhnya dari data dokumentasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Iswardono, 1993, Sekelumit Analisa Regresi dan Korelasi BPFE : Yogyakarta.
- Piet Riedveld, Lasmono Tri Sunaryanto. 1994, Regresi Berganda, Penerbit Andi Offset : Yogyakarta.
- Ratno Dwi Santoso, Mustadjab Hari Kusnadi. 1992. Analisis Regresi, Penerbit Andi Offset : Yogyakarta.
- Sudjana, 1992, Metode Statistika, Tarsito : Bandung.
- , 1982, Teknik Analisa Regresi dan Korelasi, Tarsito Bandung.
- Sugiarto, 1992, Analisis Regresi, Penerbit Andi Offset : Yogyakarta.
- Slameto, 1987, Belajar dan faktor Yang Mempengaruhinya, Rineka Cipta : Bandung.
- Thamrin Nasution, 1986, Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak, G. Mulia : Jakarta.
- Totok Santoso, 1988, Layanan Bimbingan Belajar di Sekolah Menengah, Satya Wacana : Semarang.
- , 1995, "Tentang TV dan Anak", Kompas, 4 Januari, halaman 16.
- , 1995, "Tayangan TV kurang perhatiakn aspek pendidikan anak" Kedaulatan Rakyat, 11 April, halaman 1.
- , 1993, "Antisipasi Terhadap Berbagai Siaran TV" Suara Karya 16 Februari, halaman 3.
- , 1994, "Mewaspada dan Temani Anak Saat Menonton TV", Suara Merdeka, 2 April, halaman 1.

LAMPIRAN : A
DATA HASIL PENELITIAN

1. Tabel A_1 : Prosentase data hasil penelitian variabel frekuensi nonton acara televisi (X_1).
2. Tabel A_2 : Prosentase data hasil penelitian variabel bimbingan orang tua (X_2).
3. Tabel A_3 : Prosentase data hasil penelitian variabel prestasi belajar (Y).

Universitas Terbuka

Lampiran A₁ : Data Hasil Penelitian variabel X₁

Tabel A₁ : Prosentase data hasil penelitian variabel
frekuensi acara televisi

30 Jun 97 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

X1TV

Value Label	Value Frequency	Percent	Valid Percent	Cum percent
17.00	1	.1	.1	.1
18.00	2	.1	.1	.2
19.00	2	.1	.1	.3
20.00	1	.1	.1	.4
22.00	1	.1	.1	.5
23.00	1	.1	.1	.5
24.00	8	.5	.5	1.1
25.00	3	.2	.2	1.3
26.00	5	.3	.3	1.6
27.00	2	.1	.1	1.7
28.00	11	.7	.7	2.5
29.00	13	.9	.9	3.3
30.00	10	.7	.7	4.0
31.00	14	.9	.9	4.9
32.00	14	.9	.9	4.9
33.00	18	1.2	1.2	5.1
34.00	16	1.1	1.1	8.1
35.00	17	1.1	1.1	9.3
36.00	26	1.7	1.7	11.0
37.00	27	1.8	1.8	12.8
38.00	29	1.9	1.9	14.7
39.00	21	1.4	1.4	16.1
40.00	27	1.8	1.8	17.9
41.00	15	1.0	1.0	18.9
42.00	30	2.0	2.0	20.9
43.00	22	1.5	1.5	22.1
44.00	24	1.6	1.6	24.0
45.00	37	2.5	2.5	26.5
46.00	39	2.6	2.6	29.1
47.00	46	3.1	3.1	32.1
48.00	19	1.3	1.3	33.4
49.00	22	1.5	1.5	34.9
50.00	40	2.7	2.7	37.5
51.00	40	2.7	2.7	40.2
52.00	38	2.5	2.5	42.7
53.00	45	3.0	3.0	45.7
54.00	50	3.3	3.3	45.1

Value Label	Value Frequency	Percent	Valid Percent	Cum percent
55.00	45	3.0	3.0	52.1
56.00	45	3.0	3.0	55.1
57.00	67	4.5	4.5	59.5
58.00	78	5.2	5.2	64.7
59.00	56	3.7	3.7	68.5
60.00	52	3.5	3.5	71.9
61.00	66	4.4	4.4	76.3
62.00	55	3.7	3.7	80.0
63.00	63	4.2	4.2	84.2
64.00	42	2.8	2.8	87.0
65.00	38	2.5	2.5	89.5
66.00	40	2.7	2.7	92.2
67.00	34	2.3	2.3	94.5
68.00	26	1.7	1.7	96.2
69.00	22	1.5	1.5	97.7
70.00	9	.6	.6	98.3
71.00	14	.9	.9	99.2
72.00	1	.1	.1	99.3
73.00	2	.1	.1	99.4
75.00	4	.3	.3	99.7
76.00	2	.1	.1	99.8
77.00	1	.1	.1	99.9
78.00	1	.1	.1	99.9
79.00	1	.1	.1	100.0
Total	1500	100.0	100.0	

Valid cases 1500 Missing cases 0

Lampiran A₁ : Data Penelitian Variabel X₂

Tabel A₂ : Prosentase Data Hasil Penelitian Variabel
Bimbingan Orang Tau

X₂ ORTU

Value Label	Value Frequency	Percent	Valid Percent	Cum percent
9.00	1	.1	.1	.1
10.00	6	.4	.4	.5
11.00	9	.6	.6	1.1
12.00	8	.5	.5	1.6
13.00	5	.3	.3	1.9
14.00	3	.2	.2	2.1
15.00	10	.7	.7	2.8
16.00	6	.4	.4	3.2
17.00	14	.9	.9	4.1
18.00	20	1.3	1.3	5.5
19.00	18	1.2	1.2	6.7
20.00	19	1.3	1.3	7.9
21.00	19	1.3	1.3	9.2
22.00	26	1.7	1.7	10.1
23.00	33	2.2	2.2	13.1
24.00	27	1.8	1.8	14.9
25.00	22	1.5	1.5	16.4
36.00	28	1.9	1.9	18.3
27.00	57	3.8	3.8	22.1
28.00	31	2.1	2.1	24.1
29.00	44	2.9	2.9	27.1
30.00	42	2.8	2.8	29.9
31.00	31	2.1	2.1	31.9
32.00	33	2.2	2.2	34.1
33.00	47	3.1	3.1	37.3
34.00	54	3.6	3.6	40.9
35.00	42	2.8	2.8	43.7
36.00	47	3.1	3.1	46.8
37.00	36	2.4	2.4	49.2
38.00	40	2.7	2.7	51.9
39.00	50	3.3	3.3	55.2
40.00	58	3.9	3.9	59.1
41.00	50	3.3	3.3	62.4
42.00	53	3.5	3.5	65.9
43.00	41	2.7	2.7	68.7
44.00	50	3.3	3.3	72.0
45.00	40	2.7	2.7	74.7

Value Label	Value Frequency	Percent	Valid Percent	Cum percent
46.00	52	3.5	3.5	78.1
47.00	35	2.3	2.3	80.5
48.00	28	1.9	1.9	82.3
49.00	33	2.2	2.2	84.5
50.00	23	1.5	1.5	86.1
51.00	14	.9	.9	87.0
52.00	30	2.0	2.0	89.0
53.00	19	1.3	1.3	90.3
54.00	21	1.4	1.4	91.7
55.00	28	1.9	1.9	93.5
56.00	20	1.3	1.3	94.9
57.00	12	.8	.8	95.7
58.00	11	.7	.7	96.4
59.00	7	.5	.5	96.9
60.00	13	.9	.9	97.7
61.00	3	.2	.2	97.9
62.00	4	.3	.3	98.2
63.00	4	.3	.3	98.5
64.00	4	.3	.3	98.7
65.00	9	.6	.6	99.3
66.00	2	.1	.1	99.5
67.00	2	.1	.1	99.6
68.00	1	.1	.1	99.7
69.00	1	.1	.1	99.7
71.00	1	.1	.1	99.8
72.00	2	.1	.1	99.9
73.00	1	.1	.1	100.0
Total	1500	100.0	100.0	

Valid cases 1500 Missing cases 0

Lampiran A₃ = Data Hasil Penelitian Variabel Y

Tabel A₃ = Prosentase Data Hasil Variabel Prestasi Belajar

Value Label	Value Frequency	Percent	Valid Percent	Cum percent
42.00	1	.1	.1	.1
43.00	1	.1	.1	.5
46.00	1	.1	.1	1.1
50.00	2	.1	.1	1.6
51.00	2	.1	.1	1.9
52.00	7	.5	.5	2.1
53.00	4	.3	.3	2.8
54.00	12	.8	.8	3.2
55.00	10	.7	.7	4.1
56.00	18	1.2	1.2	5.5
57.00	23	1.5	1.5	6.7
58.00	28	1.9	1.9	7.9
59.00	32	2.1	2.1	9.2
60.00	71	4.7	4.7	10.1
61.00	44	2.9	2.9	17.1
62.00	71	4.7	4.7	21.8
63.00	77	5.1	5.1	26.9
64.00	91	6.1	6.1	33.0
65.00	81	5.4	5.4	38.4
66.00	106	7.1	7.1	45.5
67.00	104	6.9	6.9	52.4
68.00	109	7.3	7.3	59.7
69.00	80	5.3	5.3	65.0
70.00	101	6.7	6.7	71.7
71.00	78	5.2	5.2	76.9
72.00	65	4.3	4.3	81.3
73.00	44	2.9	2.9	84.2
74.00	43	2.9	2.9	87.1
75.00	39	2.6	2.6	89.7
76.00	40	2.7	2.7	92.3
77.00	16	1.1	1.1	93.4
78.00	35	2.3	2.3	95.7
79.00	14	.9	.9	96.7
80.00	17	1.1	1.1	97.8
81.00	14	.9	.9	98.7
82.00	7	.5	.5	99.2
83.00	5	.3	.3	99.5
84.00	2	.1	.1	99.7
85.00	1	.1	.1	99.7
86.00	1	.1	.1	99.8
88.00	3	.3	.3	100.0
Total	1500	100.0	100.0	

Valid cases 1500 Missing cases 0

LAMPIRAN : B**VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN**

1. Tabel B₁ : Hasil perhitungan pertama validitas angket frekuensi nonton acara televisi siswa SD di Kabupaten Semarang.
2. Tabel B₂ : Hasil perhitungan kedua validitas angket frekuensi nonton acara televisi siswa SD di Kabupaten Semarang.
3. Tabel B₃ : Hasil perhitungan ketiga validitas angket frekuensi nonton acara televisi siswa SD di Kabupaten Semarang.
4. Tabel B₄ : Hasil perhitungan validitas angket bimbingan orang tua siswa SD di Kabupaten Semarang.
5. Tabel B₅ : Hasil perhitungan reliabilitas angket frekuensi nonton acara televisi dan bimbingan orang tua siswa SD di Kabupaten Semarang.

Tabel B₁ : Nilai r_{dwip} (i), nilai alpha, dan status masing-masing item angket frekuensi nonton acara televisi berdasarkan perhitungan tahap pertama.

No Item	r_{dwip} (i)	alpha	status
1	0,245	besar dari 0,05	valid
2	0,402	besar dari 0,05	valid
3	0,380	besar dari 0,05	valid
4	0,366	besar dari 0,05	valid
5	0,404	besar dari 0,05	valid
6	0,301	besar dari 0,05	valid
7	0,108	besar dari 0,05	drop
8	0,217	besar dari 0,05	valid
9	0,223	besar dari 0,05	valid
10	0,405	besar dari 0,05	valid
11	0,247	besar dari 0,05	valid
12	0,298	besar dari 0,05	valid
13	0,181	besar dari 0,05	valid
14	0,198	besar dari 0,05	valid
15	0,393	besar dari 0,05	valid
16	0,442	besar dari 0,05	valid
17	0,469	besar dari 0,05	valid
18	0,462	besar dari 0,05	valid
19	0,412	besar dari 0,05	valid
20	0,425	besar dari 0,05	valid
21	0,329	besar dari 0,05	valid
22	0,480	besar dari 0,05	valid
23	0,240	besar dari 0,05	valid

Tabel E₂ : Nilai r_{dwip} (i), nilai alpha, dan status masing-masing item angket frekuensi nonton acara televisi berdasarkan perhitungan tahap kedua.

No Item	r_{dwip} (i)	alpha	status
1	0,271	besar dari 0,05	valid
2	0,400	besar dari 0,05	valid
3	0,402	besar dari 0,05	valid
4	0,365	besar dari 0,05	valid
5	0,397	besar dari 0,05	valid
6	0,264	besar dari 0,05	valid
8	0,277	besar dari 0,05	valid
9	0,225	besar dari 0,05	valid
10	0,414	besar dari 0,05	valid
11	0,250	besar dari 0,05	valid
12	0,571	besar dari 0,05	valid
13	0,157	besar dari 0,05	drop
14	0,181	besar dari 0,05	valid
15	0,394	besar dari 0,05	valid
16	0,490	besar dari 0,05	valid
17	0,502	besar dari 0,05	valid
18	0,453	besar dari 0,05	valid
19	0,368	besar dari 0,05	valid
20	0,385	besar dari 0,05	valid
21	0,309	besar dari 0,05	valid
22	0,475	besar dari 0,05	valid
23	0,224	besar dari 0,05	valid

Tabel B₃ : Nilai r_{dwip} (i), nilai alpha, dan status masing-masing item angket frekuensi nonton acara televisi berdasarkan perhitungan tahap ketiga.

No Item	r_{dwip} (i)	alpha	status
1	0,275	besar dari 0,05	valid
2	0,404	besar dari 0,05	valid
3	0,411	besar dari 0,05	valid
4	0,377	besar dari 0,05	valid
5	0,521	besar dari 0,05	valid
6	0,259	besar dari 0,05	valid
8	0,279	besar dari 0,05	valid
9	0,230	besar dari 0,05	valid
10	0,441	besar dari 0,05	valid
11	0,263	besar dari 0,05	valid
12	0,579	besar dari 0,05	valid
14	0,190	besar dari 0,05	drop
15	0,379	besar dari 0,05	valid
16	0,471	besar dari 0,05	valid
17	0,492	besar dari 0,05	valid
18	0,452	besar dari 0,05	valid
19	0,418	besar dari 0,05	valid
20	0,372	besar dari 0,05	valid
21	0,294	besar dari 0,05	valid
22	0,457	besar dari 0,05	valid
23	0,222	besar dari 0,05	valid

Tabel B₄ : Nilai r_{dwip} (i), nilai alpha, dan status masing-masing item angket bimbingan orang tua.

No Item	r_{dwip} (i)	alpha	status
1	0,339	besar dari 0,05	valid
2	0,311	besar dari 0,05	valid
3	0,621	besar dari 0,05	valid
4	0,587	besar dari 0,05	valid
5	0,505	besar dari 0,05	valid
6	0,548	besar dari 0,05	valid
7	0,445	besar dari 0,05	valid
8	0,270	besar dari 0,05	valid
9	0,370	besar dari 0,05	valid
10	0,458	besar dari 0,05	valid
11	0,479	besar dari 0,05	valid
12	0,284	besar dari 0,05	valid
13	0,537	besar dari 0,05	valid
14	0,295	besar dari 0,05	valid
15	0,555	besar dari 0,05	valid
16	0,320	besar dari 0,05	valid
17	0,203	besar dari 0,05	valid
18	0,588	besar dari 0,05	valid
19	0,534	besar dari 0,05	valid
20	0,485	besar dari 0,05	valid
21	0,479	besar dari 0,05	valid
22	0,621	besar dari 0,05	valid
23	0,470	besar dari 0,05	valid
24	0,437	besar dari 0,05	valid
25	0,395	besar dari 0,05	valid
26	0,519	besar dari 0,05	valid

Tabel B₅ : Reabilitas frekuensi nonton acara televisi dan bimbingan orang tua.

Jenis Instrumen	Reabilitas
Angket frekuensi nonton acara televisi	0,684
Angket bimbingan orang tua	0,843

Universitas Terbuka

LAMPIRAN : C**PERHITUNGAN DESKRIPTIF FREKUENSI VARIABEL PENELITIAN**

1. Tabel C_1 : Perhitungan deskriptif frekuensi nonton acara televisi (X_1).
2. Tabel C_2 : Perhitungan deskriptif frekuensi bimbingan orang tua (X_2).
3. Tabel C_3 : Perhitungan deskriptif frekuensi prestasi bekajar (X_3).

Universitas Terbuka

Lampiran C₁ : Perhitungan deskriptif nonton acara televisi (X₁)

Tabel C₁ : Distribusi frekuensi nonton acara televisi

Skor	Kategori	f	prosentase
17 - 32	tidak pernah	88	5,87 %
33 - 48	Jarang	413	27,53 %
49 - 64	Sering	804	53,60 %
65 - 80	Selalu	195	13 %

Keterangan :

- Skor minimum = 17
- Skor maksimum = 78

Universitas Terbuka

Lampiran C₂ : Perhitungan deskriptif bimbingan orang tua
(X₂)

Tabel C₂ : Distribusi frekuensi bimbingan orang tua

Skor	Kategori	f	prosentase
9 - 25	tidak pernah	246	16,40 %
26 - 42	Jarang	743	49,54 %
43 - 59	Sering	464	30,93 %
60 - 76	Selalu	47	3,13 %

Keterangan :

- Skor minimum = 9
- Skor maksimum = 78

Universitas Terbuka

Lampiran C₃ : Perhitungan deskriptif prestasi belajar (Y)

Tabel C₃ : Distribusi frekuensi prestasi belajar

Skor	Kategori	f	prosentase
42 - 57	tidak pernah	81	5,40 %
58 - 48	Sedang	1182	78,80 %
74 - 64	Baik	237	15,80 %

Keterangan :

- Skor minimum = 42
- Skor maksimum = 88

Universitas Terbuka

LAPIRAN : D

UJI NORMALITAS DATA HASIL PENELITIAN

1. Lampiran D₁ : Uji normalitas data frekuensi nonton acara televisi (X_1).
2. Lampiran D₂ : Uji normalitas data bimbingan orang tua (X_2).
3. Lampiran D₃ : Uji normalitas data prestasi belajar siswa (Y).
4. Lampiran D₄ : Kurva uji normalitas data frekuensi nonton acara televisi (X_1).
5. Lampiran D₅ : rva uji normalitas frekuensi data bimbingan orang tua (X_2).
6. Lampiran D₆ : Kurva uji normalitas data frekuensi belajar (Y).

Lampiran D₁ : Uji normalitas data X₁

Cetakan Ke - 1/1

Paket : SPS (Seri Program Statistik)
Modul : Uji Asumsi
Program : Uji Normalitas Sebaran
Edisi : Sutrisno Hadi dan Seno Pamadiyanto
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN; Hak Cipta (c) 1994 Dilindungi UU

Nama Pemilik : TEAM MAGIC 2000-SOLVER
Nama Lembaga : Magic 2000
A l a m a t : Jl Kwojoyo 7 Mrican Yogyakarta-55291

Nama Peneliti : Drs. Badjuri S.pd
Nama Lembaga : UPRJJ-UT Semarang
Tgl. Analisis : 10 Juli 1997
Nama Berkas : Badj

Nama Ubahan x 1 : frekwensi menonton acara TV
Nama Ubahan x 2 : bimbingan orang tua
Nama Ubahan x 3 : prestasi belajar

ubahan x 1 = Rekaman Nomor : 1
ubahan x 2 = Rekaman Nomor : 2
ubahan x 3 = Rekaman Nomor : 3

Cacah Kasus Semula : 30
Cacah Data Hilanga : 0
Cacah Kasus Jalan : 30

Universitas Terbuka

KECOCOKAN KURVE REKAMAN : 1

=====

Klas fo fh

10	0	0.00	:
			:
9	2	1.00	: o t o
			:
8	1	2.00	: o t
			:
7	4	5.00	: o o o o t
			:
6	7	7.00	: o o o o o o o t
			:
5	9	7.00	: o o o o o o o t o o
			:
4	5	5.00	: o o o o o t
			:
3	1	2.00	: o t
			:
2	1	1.00	: o t
			:
1	0	0.00	:
			:

Rerata	=	60.000	S.B.	=	7.750
Kai Kuadrat	=	4.643	p	=	0.864

=====

Universitas Terbuka

Lanjutan lampiran D₁.

** TABEL RANGKUMAN - REKAMAN : 1

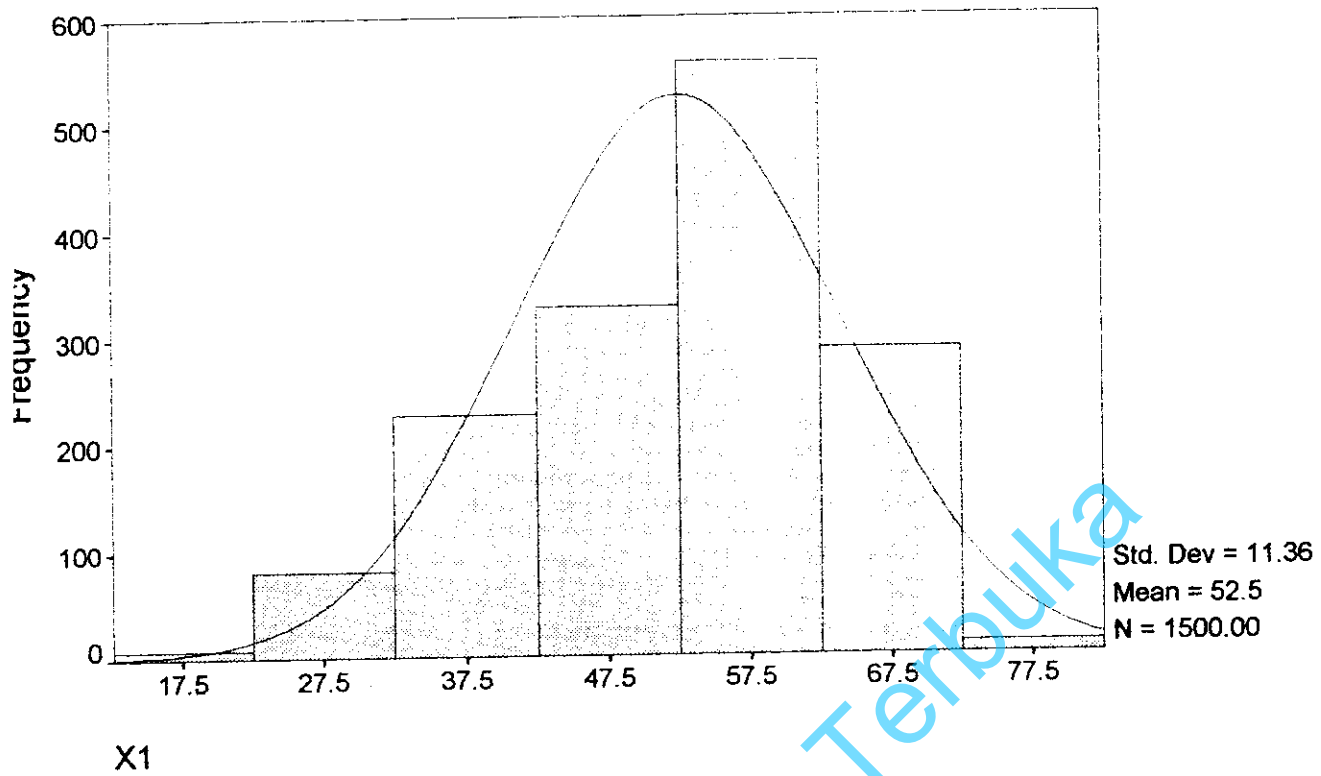
Klas	fo	fh	D	DD	DD/fh
10	0	0.25	-0.25	0.06	0.25
9	2	0.83	1.17	1.37	1.64
8	1	2.38	-1.38	1.89	0.80
7	4	4.78	-0.78	0.60	0.13
6	7	6.77	0.23	0.05	0.01
5	9	6.77	2.23	4.97	0.73
4	5	4.78	0.22	0.05	0.01
3	1	2.38	-1.38	1.89	0.80
2	1	0.83	0.17	0.03	0.03
1	0	0.25	-0.25	0.06	0.25
Total	30	30.00	0.00	--	4.64

db = 9 p = 0.864
 Sebarannya : normal.

Universitas Terbuka

Lampiran D₄ : Kurva uji normalitas data variabel X₁
Kurva : D₁

kurva normal



Lampiran D₂ : Uji normalitas data variabel X₂

Cetakan Ke - 2/1

Paket : SPS (Seri Program Statistik)
Modul : Uji Asumsi
Program : Uji Normalitas Sebaran
Edisi : Sutrisno Hadi dan Seno Pamadiyanto
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/PC; Hak Cipta (c) 1994 Dilindungi UU

Nama Pemilik : TEAM MAGIC 2000-SOLVER
Nama Lembaga : Magic 2000
A l a m a t : Jl Komojoyo 7 Mrican Yogyakarta-55291

Nama Peneliti : Drs. Badjuri S.pd
Nama Lembaga : UPBJJ-UT Semarang
Tgl. Analisis : 10 Juli 1997
Nama Berkas : Badj

Nama Ubahan x 1 : frekwensi menonton acara TV
Nama Ubahan x 2 : bimbingan orang tua
Nama Ubahan x 3 : prestasi belajar

ubahan x 1 = Rekaman Nomor : 1
ubahan x 2 = Rekaman Nomor : 2
ubahan x 3 = Rekaman Nomor : 3

Cacah Kasus Semula : 30
Cacah Data Hilang : 0
Cacah Kasus Jalan : 30

Universitas Terbuka

Lanjutan lampiran D₂.

** TABEL RANGKUMAN - REKAMAN : 2

Klas	fo	fh	D	DD	DD/fh
10	0	0.25	-0.25	0.06	0.25
9	1	0.83	0.17	0.03	0.03
8	0	2.38	-2.38	5.65	2.38
7	8	4.78	3.22	10.39	2.18
6	8	6.77	1.23	1.51	0.22
5	6	6.77	-0.77	0.59	0.09
4	2	4.78	-2.78	7.71	1.61
3	4	2.38	1.62	2.64	1.11
2	1	0.83	0.17	0.03	0.03
1	0	0.25	-0.25	0.06	0.25
Total	30	30.00	0.00	--	8.15

$db = 9$ $p = 0.519$
 Sebarannya : normal.

Universitas Terbuka

KECOCOKAN KURVE REKAMAN : 2

=====

Klas fo fh

10	0	0.00	:
			:
9	1	1.00	: o†
			:
8	0	2.00	: †
			:
7	8	5.00	: ooooo†ooo
			:
6	8	7.00	: oooooo†o
			:
5	6	7.00	: oooooo †
			:
4	2	5.00	: oo †
			:
3	4	2.00	: oo†oo
			:
2	1	1.00	: o†
			:
1	0	0.00	:
			:

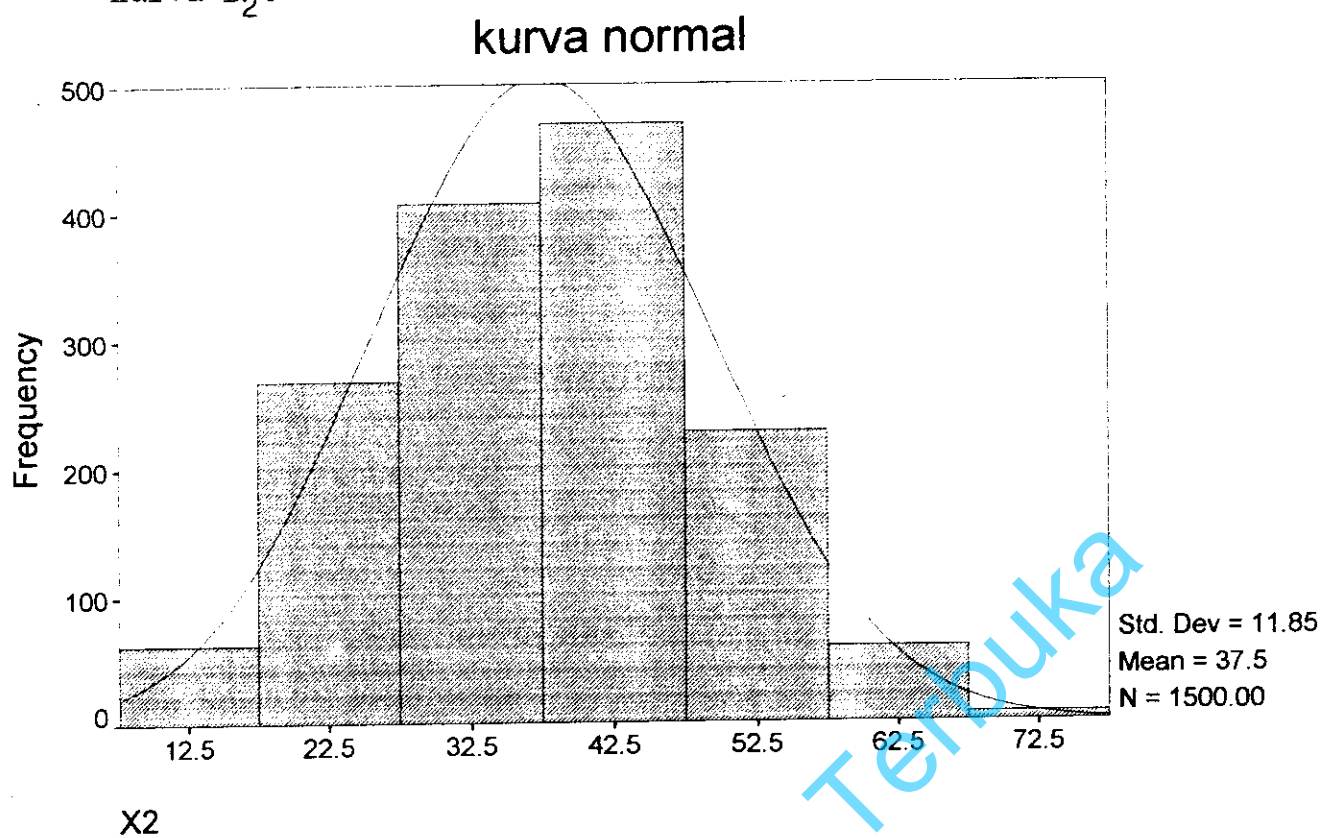
Rerata	=	41.067	S.B.	=	13.552
Kai Kuadrat	=	8.147	p	=	0.519

=====

Universitas Terbuka

Lampiran D₅ : Kurva uji normalitas data variabel X₂.

Kurva D₂.



Lanjutan lampira D₃.

70

** TABEL RANGKUMAN - REKAMAN : 3

Klas	fo	fh	D	DD	DD/fh
10	0	0.25	-0.25	0.06	0.25
9	0	0.83	-0.83	0.69	0.83
8	4	2.38	1.62	2.64	1.11
7	6	4.78	1.22	1.50	0.31
6	5	6.77	-1.77	3.14	0.45
5	3	6.77	-3.77	14.22	2.10
4	7	4.78	2.22	4.95	1.04
3	5	2.38	2.62	6.89	2.90
2	0	0.83	-0.83	0.69	0.83
1	0	0.25	-0.25	0.06	0.25
Total	30	30.00	0.00	--	10.07

$db = 9$ $p = 0.344$
 Sebarannya : normal.

Universitas Terbuka

Lanjutan lampiran D₃.

71

41 KECOCOKAN KURVE PEKAMAN : 7

=====

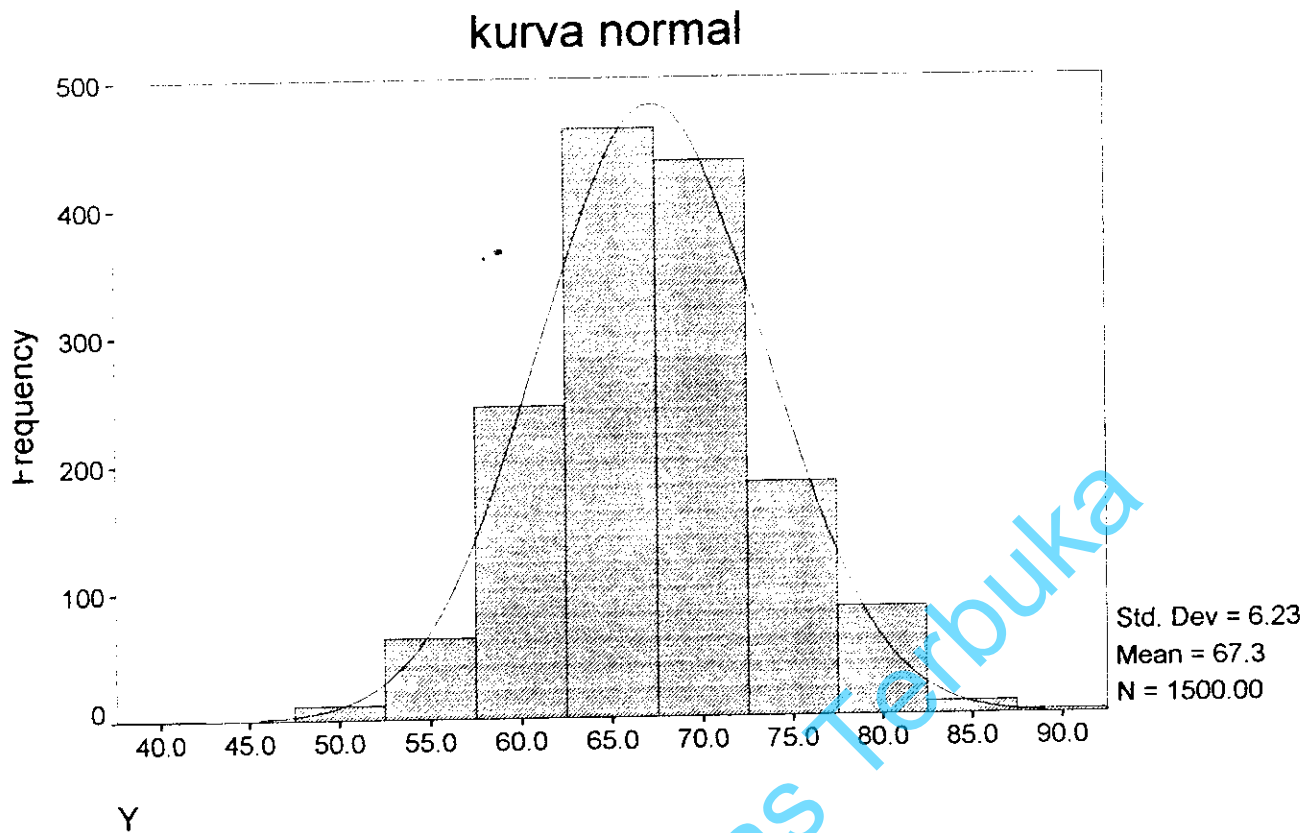
Klas	fo	fb
10	0	0.00 :
		:
9	0	1.00 : :
		:
8	4	2.00 : onloo
		:
7	6	5.00 : oooooo
		:
6	5	7.00 : ooooo :
		:
5	3	7.00 : ooo :
		:
4	7	5.00 : ooooooo
		:
3	5	2.00 : onloo
		:
2	0	1.00 : :
		:
1	0	0.00 :
		:

Kerata = 57.457 S.B. = 6.146
 Kai Kuadrat = 10.075 p = 0.344

Universitas Terbuka

Lampiran D₆ : Kurva uji normalitas data variabel Y

Kurva : D₃.



LAMPIRAN : E
UJI LINERITAS DATA

1. Lampiran E_1 = Uji lineritas data frekuensi nonton acara televisi (X_1), terhadap prestasi belajar (Y).
2. Lampiran E_2 = Uji lineritas data bimbingan orang tua (X_2), terhadap prestasi belajar (Y).
3. Lampiran E_3 = Uji lineritas data frekuensi nonton acara televisi dan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar (Y).
4. Lampiran E_4 = Kurva uji lineritas data frekuensi nonton acara televisi terhadap prestasi belajar.
5. Lampiran E_5 = Kurva uji lineritas data bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar.
6. Lampiran E_6 = Uji determinitas (R^2), antara frekuensi nonton acara televisi dan bimbingan orang tua dengan prestasi belajar.

Lampiran E₁ : Uji linieritas data frekuensi nonton acara te⁷⁴
levisi, terhadap prestasi belajar.

* * * * MULTIPLE REGRESSION * * * *

Listwise Deletion of Missing Data

Equation Number 1 Dependent Variable.. Y

Block Number 1. Method: Enter X1

Variable(s) Entered on Step Number
1.. X1

Multiple R .12746
R Square .01625
Adjusted R Square .01559
Standard Error 6.18304

Analysis of Variance			
	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	1	945.73890	945.73890
Residual	1498	57268.58843	38.23003

F = 24.73811 Signif F = .0000

----- Variables in the Equation -----					
Variable	B	SE B	Beta	T	Sig T
X1	.069897	.014053	.127459	4.974	.0000
(Constant)	63.663408	.754540		84.374	.0000

End Block Number 1 All requested variables entered.

Lampiran E₂ : Uji lineritas data bimbingan orang tua terha⁷⁵
dap prestasi belajar.

* * * * M U L T I P L E R E G R E S S I O N * * * *

Listwise Deletion of Missing Data

Equation Number 1 Dependent Variable.. Y

Block Number 1. Method: Enter X2

Variable(s) Entered on Step Number

1.. X2

Multiple R .00177
R Square .00000
Adjusted R Square -.00066
Standard Error 6.23388

Analysis of Variance

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	1	.18142	.18142
Residual	1498	58214.14591	38.86125

F = .00467 Signif F = .9455

----- Variables in the Equation -----

Variable	B	SE B	Beta	T	Sig T
X2	-9.28143E-04	.013584	-.001765	-.068	.9455
(Constant)	67.366150	.534385		126.063	.0000

End Block Number 1 All requested variables entered.

Lampiran E₃ : Uji lineritas data frekuensi nonton acara televisi dan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar. 80716.pdf
76

* * * * MULTIPLE REGRESSION * * * *

Listwise Deletion of Missing Data

Equation Number 1 Dependent Variable.. Y

Block Number 1. Method: Enter X1 X2

Variable(s) Entered on Step Number

1.. X2
2.. X1

Multiple R .12747
R Square .01625
Adjusted R Square .01493
Standard Error 6.18510

Analysis of Variance

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	2	945.85591	472.92795
Residual	1497	57268.47143	38.25549

F = 12.36235 Signif F = .0000

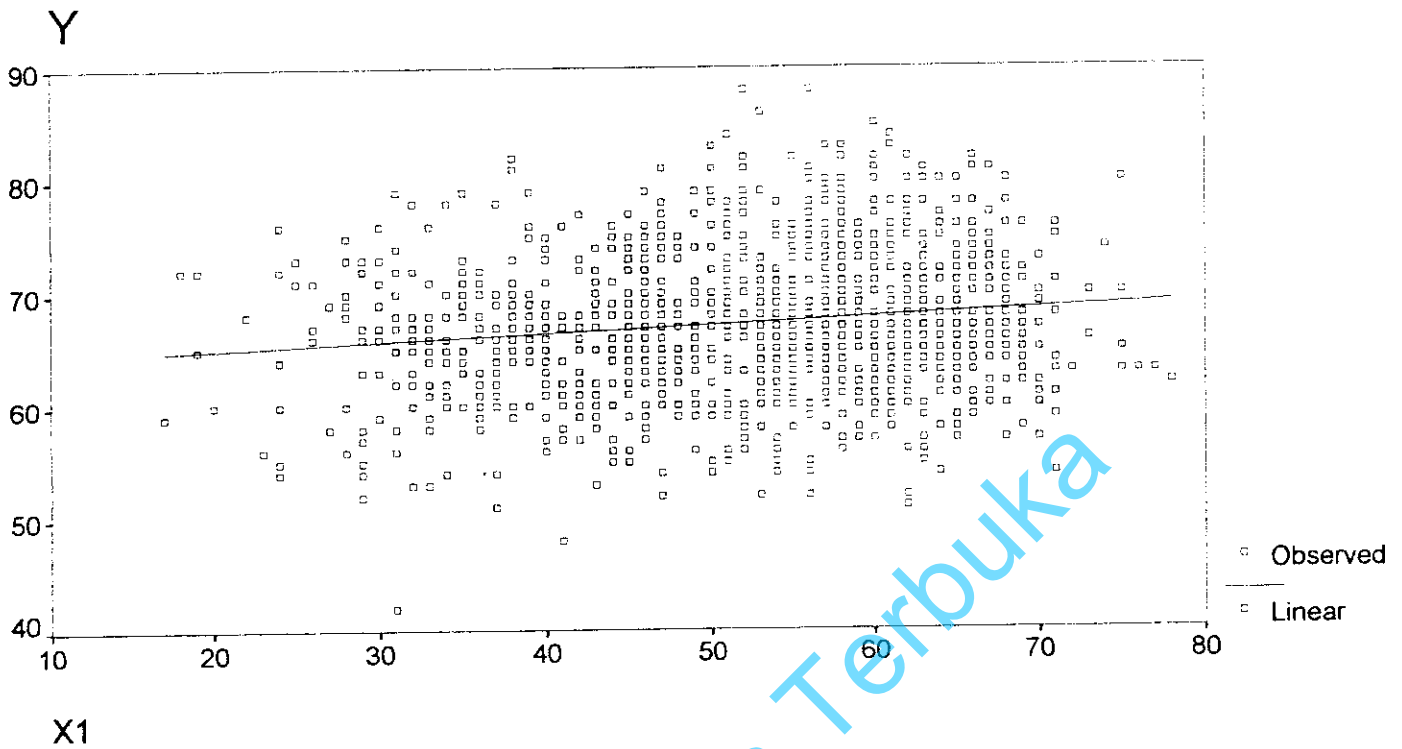
----- Variables in the Equation -----

Variable	B	SE B	Beta	T	Sig T
X1	.069917	.014062	.127494	4.972	.0000
X2	7.45621E-04	.013482	.001418	.055	.9559
(Constant)	63.634420	.918945		69.247	.0000

End Block Number 1 All requested variables entered.

Lampiran E₄ : Kurva uji lineritas data frekuensi nonton a-
cara televisi terhadap prestasi belajar.

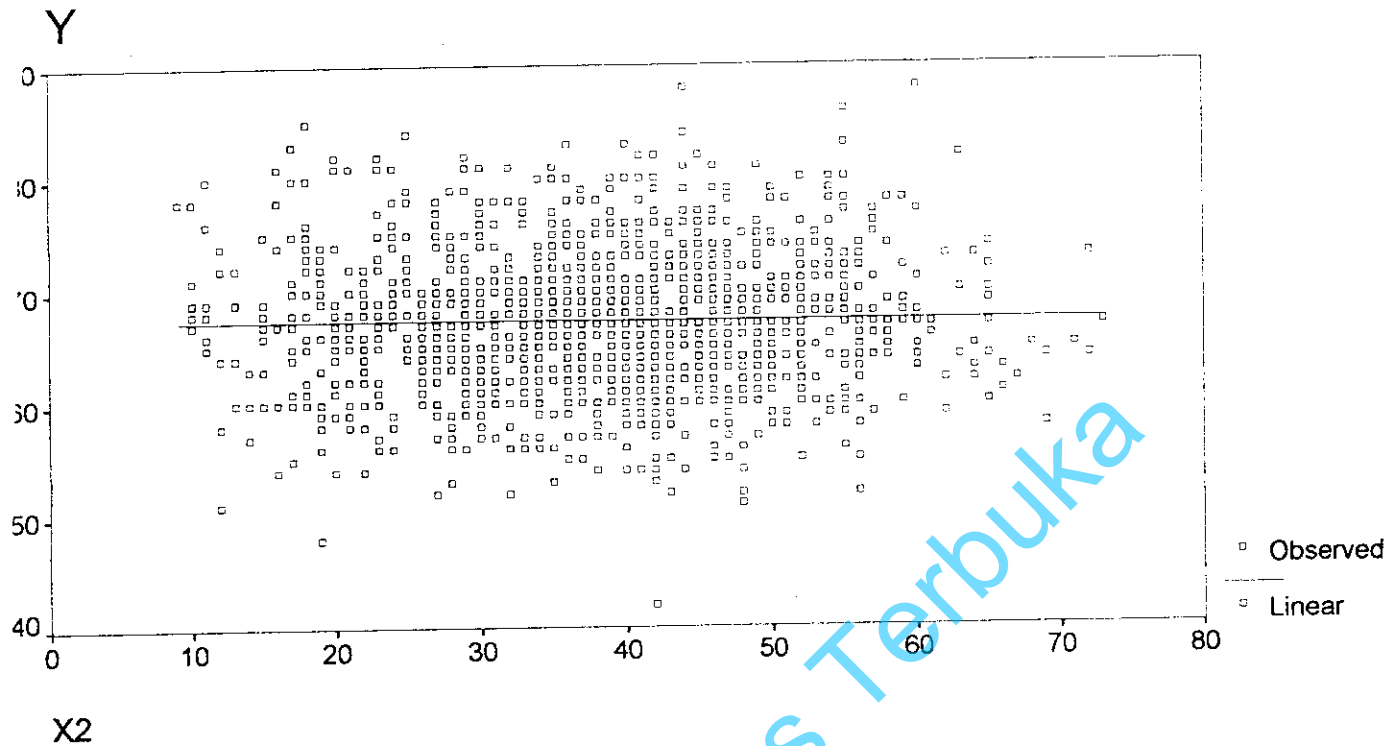
Kurva : E₁
kurva garis regresi



Lampiran E₅ : Kurva uji lineritas data bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar.

Kurva : E₂.

kurva garis regresi



Lampiran E₆ : Uji determinasi (R^2), antara frekuensi ton acara televisi dan bimbingan orang tua dengan prestasi belajar.

KOEFISIEN BETA, SB BETA, DAN UJI-t-NYA

	Beta (b)	Stand. Beta (B)	SB(b)	t	p
0	53.534220				
1	0.069920	0.127464	0.014058	4.974	0.000
2	0.000747	-0.001763	0.013478	0.055	0.955

Salat Baku Est. = 6.185
Korelasi R = 0.127
Koef. Det. (R^2) = 0.016

TABEL RANGKUMAN ANALISIS REGRESI :

Sumber	JK	db	RK	F	p
Regresi	945.902	2	472.951	12.363	0.000
Residu	57,269.100	1497	38.256	--	--
Total	58,215.000	1499	--	--	--

PERBANDINGAN ROBOT PREDIKTOR

Ubahan X	Korelasi r xy	Korelasi Parsial	Korelasi Semi Parsial	Bobot Relatif BR%	Bobot Efektif BE%
1	0.127	0.127	0.127	99.985	1.625
2	-0.002	0.001	0.001	0.015	0.000
Total	--	--	--	100.000	1.625

LAMPIRAN : F
ANALISA KASUS VARIABEL PENELITIAN

1. Tabel F_1 = Analisis kasus frekuensi nonton acara televisi terhadap prestasi belajar.
2. Tabel F_2 = Analisis kasus frekuensi bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar.

Universitas Terbuka

Tabel F₁ : Analisis kasus frekuensi nonton acara televisi terhadap prestasi belajar.

Kategori		f	Prosentase
X ₁	Y		
Tidak pernah	Kurang	13	0,87 %
	Sedang	69	4,60 %
	Baik	7	0.47 %
Jumlah		89	0.47 %
Jarang	Kurang	23	1,53 %
	Sedang	342	22,80 %
	Baik	45	3,00 %
Jumlah		410	27,37 %
Sering	Kurang	36	0,40 %
	Sedang	622	41,47 %
	Baik	149	9,93 %
Jumlah		807	53,80 %
Selalu	Kurang	4	0,87 %
	Sedang	159	10,60 %
	Baik	31	2,06 %
Jumlah		194	12,93 %
Total		1500	100,00 %

Tabel F₂ : Analisis kasus frekuensi bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar.

Kategori		f	Prosentase
X ₁	Y		
Tidak pernah	Kurang	18	1.2 %
	Sedang	178	11.87 %
	Baik	52	3.47 %
Jumlah		248	16.54 %
Jarang	Kurang	38	2.53 %
	Sedang	596	39.73 %
	Baik	101	6.73 %
Jumlah		735	48.99 %
Sering	Kurang	20	1.33 %
	Sedang	368	24.53 %
	Baik	79	5.27 %
Jumlah		467	31.13 %
Selalu	Kurang	1	0.07 %
	Sedang	45	3 %
	Baik	4	0.27 %
Jumlah		50	3.34 %
Total		1500	100.00 %

RIWAYAT HIDUP PENELITI

- I. Nama : Drs. Badjuri. S.Pd.
 Tempat/tanggal lahir : Klaten, 7 Juni 1955
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Alamat : Kenteng, RT. 01, RW. 05,
 Tegalrejo, Kodia Salatiga
 Agama : Islam
 Status Perkawinan : Kawin
- II. Riwayat Pendidikan :
- Pendidikan dasar : Sekolah Dasar Karanganom
 tahun 1968
 Pendidikan Menengah : PGA Muhammadiyah 6 tahun
 Klaten tahun 1994
 Perguruan tinggi : - IKIP Negeri Yogyakarta
 FID-DK tahun 1981
 - IKIP Negeri Ujungpandang
 FPMIPA-Matematika SD, 1995
- III. Riwayat Pekerjaan : - Guru SPGN Salatiga tahun
 1993-1981
 - Tenaga Eduktif FKIP UPBJJ
 UT Semarang

LAMPIRAN : G
INSTRUMEN PENELITIAN

1. Lampiran G₁ = Instrumen untuk pengumpulan data frekuensi nonton acara televisi.
2. Lampiran G₂ = Instrumen untuk pengumpulan data bimbingan orang tua.

Universitas Terbuka

Angket Bimbingan Orang Tua

I. Pengantar

Daftar pertanyaan di bawah ini tidak bermaksud untuk menguji anda, tetapi untuk mengumpulkan keterangan yang berguna untuk meningkatkan pendidikan. Hal ini sangat bergantung dari keterangan anda. Anda tidak usah ragu untuk menjawab, karena keterangan ini tidak berpengaruh terhadap rapor anda.

II. Petunjuk

Berilah tanda silang (x) pada huruf di depan jawaban yang dianggap benar sesuai dengan diri anda.

III. Daftar Pertanyaan

Nama : No Absen :

Kelas : Hari/tanggal :

1. Apakah orang tua atau wali sering menyuruh anda belajar ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
2. Apakah orang tua anda memperhatikan agar belajar di rumah ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
3. Apakah orang tua pernah menanyakan mengenai kesulitan anda dalam belajar ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
4. Apakah orang tua anda membantu dalam belajar apabila anda mengalami kesulitan ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah

5. Apakah orang tua anda mengontrol buku-buku yang anda baca di rumah ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
6. Apakah orang tua anda memberi petunjuk tentang cara belajar sendiri dengan baik ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
7. Apakah orang tua pernah menyuruh anda mengikuti les pelalajaran ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
8. Apakah orang tua pernah menghubungi guru atau wali kelas anda untuk menanyakan kesulitan belajar anda ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
9. Apakah orang tua pernah menyuruh anda belajar kelompok ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
10. Apakah orang tua memantau kelompok belajar anda ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
11. Apakah orang tua, pernah menyuruh anda mengunjungi perpustakaan ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
12. Apakah orang tua anda berusaha melengkapi alat tulis menulis yang anda perlukan ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
13. Apakah orang tua anda berusaha menciptakan suasana belajar yang baik di rumah ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
14. Jika anda menghadapi tes catur wulan, apakah pekerjaan rutin sebagai anggota keluarga dikurangi atau ditiadakan oleh orang tua ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah

15. Jika anda menghadapi tes catur wulan, apakah anda mendapat bimbingan belajar dari orang tua ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
16. Apakah orang tua merasa kecewa, jika nilai rapor anda menurun atau kurang memuaskan ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
17. Apakah orang tua, sering melarang anda mengikuti kegiatan yang dapat mengganggu pelajaran anda ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
18. Apakah orang tua anda bertanya tentang pekerjaan rumah yang diberikan guru ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
19. Apakah orang tua anda memantau kemajuan belajarmu di sekolah ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
20. Apakah orang tua mengontrol hasil ulangan anda ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
21. Apakah orang tua berusaha melengkapi buku-buku pelajaran anda ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
22. Apakah orang tua anda memberi petunjuk tentang cara belajar kelompok yang baik di luar jam sekolah ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
23. Apakah orang tua anda mengontrol rapor anda ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
24. Apakah orang tua memantau keadaan teman dekat anda ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
25. Apakah orang tua memberi petunjuk agar tidak terpengaruh oleh teman-teman anda yang nakal ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
26. Apakah orang tua menanyakan apabila anda sering pulang terlambat ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah

Angket Frekuensi Menonton Acara Televisi

I. Pengantar

Daftar di bawah ini tidak bermaksud untuk menguji anda, tapi untuk mengumpulkan keterangan yang berguna untuk meningkatkan pendidikan. Hal ini sangat bergantung dari keterangan anda.

Anda tidak usah ragu untuk menjawab, karena keterangan yang anda berikan itu tidak akan berpengaruh terhadap nilai rapor anda.

II. Petunjuk

Berilah tanda silang (x) pada huruf di depan jawaban yang dianggap sesuai dengan diri anda.

III. Angket

Nama : Kelas :
No Absen : Hari/tanggal :

1. Apakah anda sebelum berangkat ke sekolah menonton acara televisi ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
2. Apakah anda sepulang dari sekolah tidak tidur siang, dan menonton acara televisi ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
3. Apakah anda waktu belajar, sambil menonton acara televisi ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
4. Apakah pada malam hari setelah belajar, menjelang tidur anda menonton acara televisi ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
5. Apakah pada hari libur, anda memanfaatkan untuk menonton acara televisi ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah

6. Apakah waktu menonton acara televisi. anda didampingi oleh orang tua anda ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
7. Apakah waktu anda menonton acara televisi, orang tua memberikan pengarahan, komentar atau lapangan ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
8. Apakah anda lebih suka menonton acara televisi dari pada bermain-main di luar rumah dengan teman-teman anda ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
9. Apakah anda lebih suka menonton acara televisi dari pada pergi ke sekolah sore, misalnya TPA atau les privat ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
10. Apakah anda lebih suka menonton televisi, dari pada tidur siang ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
11. Apakah anda lebih suka menonton acara televisi dari pada membantu orang tua ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
12. Apakah anda sehabis Maghrib menonton acara televisi pendidikan ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
13. Apakah anda menonton acara televisi pendidikan ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
14. Apakah anda menonton acara santapan rohani atau mimbar agama ?
a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah

15. Apakah anda menonton lagu-lagu anak yang ditayangkan televisi ?
- a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
16. Apakah menonton acara film kartoon, misalnya donal bebek, betmen dan sebagainya ?
- a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
17. Apakah anda menonton acara film kepahlawanan, misalnya Power Rangers, Maksman dan sebagainya?
- a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
18. Apakah anda menonton acara film silat, kungfu dan sebagainya ?
- a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
19. Apakah anda menonton acara film drama keluarga, termasuk film India ?
- a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
20. Apakah anda menonton acara berita misalnya berita nusantara, dunia dalam berita ?
- a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
21. Apakah anda menonton acara film perang ?
- a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
22. Apakah anda menonton acara film spionase atau detektif ?
- a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah
23. Apakah anda menonton acara olah raga ?
- a. selalu b. sering c. jarang d. tidak pernah

PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II SEMARANG

KANTOR SOSIAL POLITIK

JL. PEMUDA No. 7 TELP.922349 UNGARAN 50511

Nomor : 072/45
 Lampiran :-
 Perihal : Ijin penelitian.

Kepada Yth :
 Kepala Dinas P dan K
 Kabupaten Semarang
 di Ungaran

Berdasarkan surat Gubernur Kdh Tingkat I Jawa Tengah tanggal : 20 Februari =997 Nomor : R/795/P/II/1997 Kepala Kantor Sospol bertindak atas nama Bupati Kdh Tk II Semarang menyatakan tidak berkeberatan atas pelaksanaan kegiatan tersebut, dalam wilayah Kabupaten Dati II Semarang yang dilaksanakan oleh :

1. N a m a : Drs. Bajuri, SPd (ketua tim).
2. Pekerjaan : Dosen.
3. Alamat : Kenteng RT 01 RW V Tegalarjo Salatiga.
4. Maksud / tujuan : Untuk pengembangan ilmu berjudul: Pengaruh frkuensi nenten acara televisi dan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa SD di Kab.Smg.
5. Penanggung jawab : Mrs. Sriyadi.
6. Jumlah peserta : 4 orang.
7. Tanggal pelaksanaan : 8 Maret s/d 25 Maret =997

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan kegiatan tersebut tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas Nasional/ Daerah.
- b. Mentaati segala peraturan dan petunjuk dari pejabat wilayah setempat.
- c. Setelah kegiatan tersebut selesai dilaksanakan, supaya melapor/menyerahkan hasilnya ke Kantor Sospol Kabupaten Semarang.

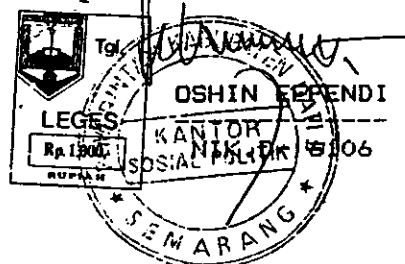
Surat ijin ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ketentuan tersebut di atas tidak dipatuhi/diindahkan.

Ungaran, 8 Maret 1997

Tembusan : Kepada Yth

1. Ketua Bappeda Kab. Semarang;
- 2.
3. A r s i p.

AN.BUPATI KEPALA DAERAH TK II SEMARANG
 KEPALA KANTOR SOSIAL POLITIK
 Lb. Kasi Bin Tibum





**PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jl. Pemuda No. 1 Telp. 921032

Ungaran 50511

DHARMOTTAMA SATYA PRAJA

Nomor : 072 / 192
Lamp. : -
H a l : Ijin Penelitian.

Ungaran, 10 Maret 1997

Kepada
Yth. Kepala Universitas Terbuka
UPBJJ Semarang
di - S E M A R A N G

Berdasarkan Surat dari Kepala Kantor Sosial Politik Kabupaten Dati II Semarang, tanggal 8 Maret 1997 Nomor : 072/45 Perihal : Ijin Penelitian, Kepala Dinas P dan K Kabupaten Dati II Semarang menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan kegiatan tersebut dalam wilayah Kabupaten Dati II Semarang yang dilaksanakan oleh :

- | | | |
|---------------------|---|---|
| 1. N a m a | : | Drs. BANJURI Spd |
| 2. N I P | : | 131 106 340 |
| 3. Pangkat/Golongan | : | Penata Muda Tk.I (III/b) |
| 4. J a b a t a n | : | Dosen FKIP - UT |
| 5. Instansi | : | Universitas Terbuka UPBJJ Semarang |
| 6. Maksud / Tujuan | : | Penelitian Pengaruh Frekuensi Nonton Acara Televisi dan Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa SD.
di Kabupaten Dati II Semarang. |
| 7. Lama Penelitian | : | Tanggal 8 Maret s/d 25 Maret 1997 |
| 8. Penanggung Jawab | : | Drs. SRIYADI |
| 9. Anggota Peneliti | : | 1. Drs. SUPARMAN Spd
2. Dra. SRI KADARWATI Spd
3. Drs. SLAMET Spd
4. Drs. BAMBANG DALYONO |

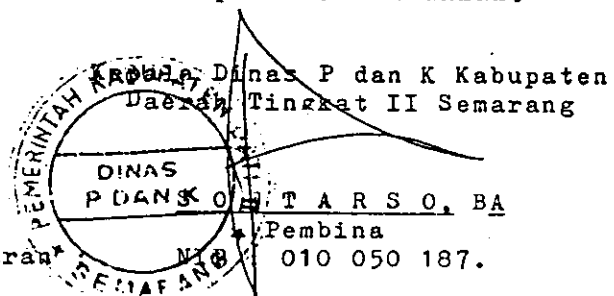
Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan kegiatan tersebut tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas Nasional/Daerah.
- Mentaati segala peraturan dan petunjuk dari Pejabat Wilayah setempat.
- Setelah kegiatan tersebut selesai dilaksanakan, agar melapor ke Dinas P dan K Kabupaten Dati II Semarang.

Surat Ijin ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ketentuan tersebut diatas tidak dipatuhi/diindahkan.

TEMBUSAN : Dikirim kepada Yth.

- Bapak Bupati Kepala Daerah Tingkat II Semarang di Ungaran ;
- Kepala Kantor Sosial Politik Kabupaten Dati II Semarang di Ungaran ;
- Kepala Kantor Depdikbud Kabupaten Dati II Semarang di Ungaran ;
- Ketua BAPPEDA Kabupaten Dati II Semarang di Ungaran ;
- A r s i p .



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
 DIREKTORAT SOSIAL POLITIK
 Jl. Menteri Supeno No. 2 Semarang Telepon 414205

Semarang, 20 Feb 1997.

Nomor : 070/858 / II/ 97.
 Sifat :
 Lampiran :
 Perihal : Ijin Penelitian.

K E P A D A :
 YTH. KETUA BAPPEDA PROPINSI
 DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
 JL. PEMUDA NOMOR 132
 DI -

S E M A R A N G.

Membaca surat Kepala DIBJJ Semarang No. 143/J31.28/LL/97

tgl 20 Feb 1997 tentang maksud Sdr. DRS. BALJURI S.Pd dengan 4 anggota akan mengadakan penelitian berjudul : PENGARUH FREKUENSI HONTON ACARA TELEVISI DAN BIMBINGAN ORALG TOA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SD DI KAB. SEMARANG, untuk pengembangan ilmu.

Lokasi : Kab. Semarang
 W a k t u : 20 Februari s.d 25 Maret 1997. *Sw 20/2/97*
 Pen. Jawab : DRS. SRIYADI

Dengan ini kami menyatakan tidak keberatan untuk di berikan Ijin Riset/Survey/Penelitian kepada pihak yang berkepentingan dengan mematuhi semua peraturan dan perundangan yang berlaku.

Setelah yang bersangkutan menyelesaikan Tesis/Skripsi/Karya Tulis/Laporan penelitiannya dalam batas waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan, segera menyerahkan hasilnya kepada DIREKTORAT SOSIAL POLITIK PROPINSI JAWA TENGAH dan BAPPEDA PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH.

Dalam pelaksanaan tersebut diwajibkan ikut membantu keamanan dan ketertiban umum masyarakat dan mentaati tata tertib serta ketentuan-ketentuan kehidupan yang berlaku di daerah setempat.

KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

